

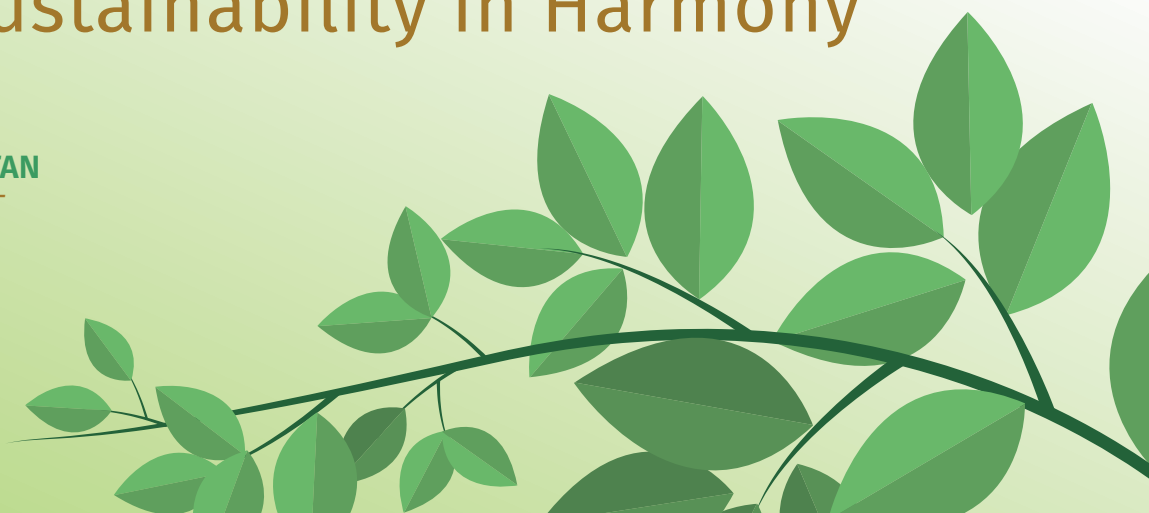


Keberlanjutan dalam Kebersamaan

Sustainability in Harmony

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2018





PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

LAPORAN KEBERLANJUTAN

TAHUN 2018

SUSTAINABILITY REPORT 2018

KEBERLANJUTAN DALAM KEBERSAMAAN

SUSTAINABILITY IN HARMONY

Tahun 2018 merupakan tahun penuh peluang bagi Abipraya. Kami mendapatkan kepercayaan untuk melaksanakan pembangunan berbagai proyek pemerintah. Abipraya memiliki kesempatan untuk memberikan kinerja terbaik dalam menjaga kelangsungan dan keberlanjutan perusahaan, serta memberikan nilai lebih bagi pemangku kepentingan.

Abipraya percaya bahwa kinerja perusahaan terbaik dapat tercapai berkat dukungan dan kebersamaan dari seluruh insan Abipraya, mitra kerja, kontraktor, serta pemangku kepentingan lainnya. Kebersamaan kami bangun tidak hanya pada hubungan pekerjaan, namun juga dalam upaya perlindungan pada lingkungan sekitar serta pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Kerja sama dan kebersamaan ini akan menjadi pondasi dan senantiasa kami jaga demi keberlanjutan di masa mendatang.

The year of 2018 is the year of opportunities for Abipraya. We gained trust to carry out development for various government projects. Abipraya has the opportunity to provide the best performance in maintaining the continuity and sustainability of the company, as well as providing more value for stakeholders.

Abipraya believes that the best performance of the company can be achieved through the support and harmony with all Abipraya employees, partners, contractors, and other stakeholders. The harmony we built was not only on working relations, but also in protecting the surrounding environment and implementing social responsibility to the community. This collaboration and harmony will be the foundation and will always be maintained for the sustainability in the future.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 06 **Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan**
Vision, Mission, and Corporate Culture
- 08 **Sambutan Direktur Utama**
Message from President Director
- 11 **Tentang Brantas Abipraya**
About Brantas Abipraya
- 23 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report
- 35 **Keberlanjutan Kinerja Ekonomi**
Sustainability of Economic Performance
- 42 **Keberlanjutan Kinerja Lingkungan**
Sustainability of Environmental Performance
- 46 **Keberlanjutan Kinerja Sosial**
Sustainability of Social Performance
- 63 **Indeks Isi Standar GRI**
GRI Standard Content Index
- 67 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form



RINGKASAN CAPAIAN

Summary of Performance



Ekonomi Economic

Rp357,36

Miliar | Billion

Laba bersih tahun berjalan
Net profit of the current year

Rp4,73

Triliun | Trillion

Pendapatan usaha
Operating revenues

95,75

Kategori 'SEHAT' dengan peringkat AAA
Category "HEALTHY" with AAA rating

Skor tingkat kesehatan perusahaan
Score of company soundness Level



Ketenagakerjaan Employment

21.561.428

Jam | Hours

Jumlah jam kerja sepanjang 2018
Working hours during 2018

1,34

Turun | Decrease

86%
Severity rate

26.594

Jumlah jam pendidikan/pelatihan
Number of learning/training hours



Kemasyarakatan Social

12.500

Bibit | Seeds

Penanaman sengan di hulu Sungai
Ciliwung
Sengan planting in Ciliwung river
upstream

1.000

Mahasiswa | Students

Pemberian bantuan pendidikan dan
sertifikasi ahli Keselamatan dan
Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi
Muda
Providing educational assistance
and certification for Occupational
Safety and Health (K3) Associate

4,5

Miliar | Billion

Realisasi dana CSR dan Bina
Lingkungan
Realization of CSR and Community
Development Funds



Lingkungan Environment

33

Juta kWh | Million kWh

Energi listrik yang dihasilkan PLTM Padang Guci
Electricity generated from Padang Guci Mini Hydro
Power Plant

3

Juta kWh | Million kWh

Energi listrik yang dihasilkan PLTS Gorontalo
Electricity generated from Gorontalo
Mini Hydro Power Plant

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN [102-16] VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Visi dan Misi Perusahaan Tahun 2018 2018 Corporate Vision and Mission

Visi | Vision:

“Menjadi perusahaan terpercaya dalam industri konstruksi”

“Becoming a reliable company in the construction industry”

- Memiliki segala persyaratan profesional yang memadai.
- Have all adequate professional requirements
- Dalam 5 (lima) tahun ke depan mampu menjadi 5 (lima) besar perusahaan konstruksi nasional.
- Within the next 5 (five) years, become the top five national construction companies

Misi | Mission:

“Menyediakan produk konstruksi bermutu tinggi secara profesional dan berkelanjutan”

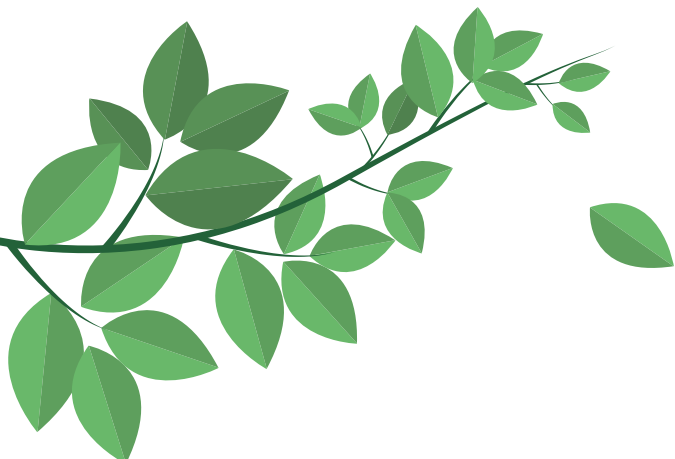
“Providing high-quality construction products in a professional and sustainable manner”

Dengan misi tersebut, insan PT Brantas Abipraya (Persero) harus tangguh, pantang menyerah dan ulet dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi Perusahaan, memenangkan persaingan dalam industri konstruksi serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi Perusahaan. Artinya:

- Memberikan produk yang bersaing dalam hal harga, mutu, pelayanan dan ramah terhadap lingkungan serta mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Bekerja secara efisien menurut standar yang unggul dan diakui secara internasional (ISO, OHSAS, SMK3, SNI, COSO, MBCfPE, dll).
- Selalu menjaga hubungan yang baik dengan seluruh *stakeholder*.

In line with the Mission, the peoples of Brantas Abipraya (Persero) have to be tough, persistent and tenacious in maintaining and improving the Company's existence, winning competition in the construction industry, and providing the best value added for the Company. That is to say:

- Providing competing products in terms of price, quality, service and environmentally friendly as well as prioritizing occupational health and safety.
- Working efficiently accordance with internationally recognized and superior standards (ISO, OHSAS, SMK3, SNI, COSO, MBCfPE, etc.).
- Always maintaining good relationship with all stakeholders.



Nilai-Nilai Perusahaan

Budaya dan nilai perusahaan:

- **Entrepreneurship**
Dalam setiap tindakan mempertimbangkan untung rugi bagi Perusahaan, baik finansial maupun non finansial, risiko dan tanggung jawab terhadap para *stakeholder*.
- **Professionalism**
Jujur, kompak, *team-work*, mandiri, bekerja dengan standar yang unggul dan diakui secara internasional serta menjunjung tinggi etika profesi guna memenuhi harapan *stakeholder*.
- **Innovative**
Bekerja dengan konsep yang jelas, kreatif dalam menerapkan solusi baru yang lebih baik dalam hal input, proses, produk dan layanan untuk memberikan keuntungan bagi Perusahaan serta memuaskan pelanggan.
- **Competitive**
Tangguh, pantang menyerah dan ulet dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi Perusahaan memenangkan persaingan dalam industri konstruksi serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi Perseroan.

Corporate Values

Corporate Culture and Value:

- **Entrepreneurship**
In any behaviour, considering the costs and benefits for the Company, both financially and non-financially, as well as risk and responsibility towards stakeholders.
- **Professionalism**
To act honestly, firm, teamwork, independent, working with a superior standard that being recognized internationally and uphold professional ethics in order to meet the expectations of stakeholders.
- **Innovative**
Work with the clear concept, creative in applying new and better solutions in terms of inputs, processes, products and services for the benefit the Company and to satisfy the customers.
- **Competitive**
Tough, to never give up and tenacious in maintaining and improving the Company's existence to win the competition in the construction industry and providing the best added value for the Company.

Moto

"Spirit for Giving the Best"



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [102-14]

MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

“Keberlanjutan Dalam Kebersamaan” merupakan tema yang kami pilih dalam Laporan Keberlanjutan PT Brantas Abipraya 2018. Tema ini menggambarkan semangat kerja sama Abipraya dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung keberlanjutan.

Dear stakeholders,

“Sustainability in Harmony” is our chosen theme in the PT Brantas Abipraya 2018 Sustainability Report. This theme portrays the cooperative spirit of Abipraya’s and other stakeholders in supporting sustainability.

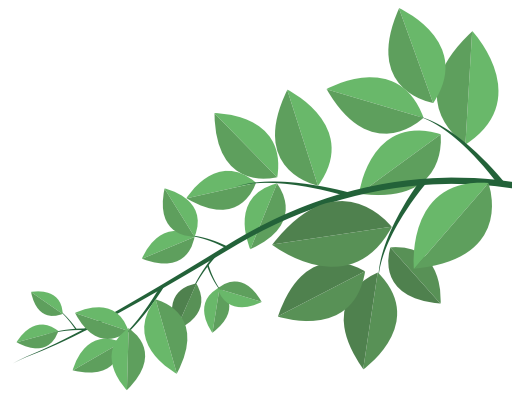
Bambang E. Marsono
Direktur Utama | President Director

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan kedua Abipraya yang disusun sebagai bentuk transparansi dan komunikasi kami kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini juga menunjukkan komitmen dan kinerja kami dalam keberlanjutan, sekaligus menjadi pemicu untuk meningkatkan pencapaian kami terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Abipraya berfokus pada pola kerja dan kegiatan operasional yang efisien pada semua lini bisnis, dengan memerhatikan keselarasan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sehingga bisnis Abipraya tidak hanya menghasilkan keuntungan bagi negara (*profit*), melainkan dapat menciptakan nilai tambah untuk lingkungan (*planet*) dan berkontribusi kepada masyarakat (*people*).

This report is the second Sustainability Report of Abipraya which was prepared as a form of transparency and communication to all stakeholders. This report also shows our commitment and performance in sustainability, as well as serves as a trigger to improve our achievement on economic, social and environmental aspects.

Abipraya focuses on efficient work patterns and operational activities in entire business lines, by taking into account economic, social and environmental harmony. Thus Abipraya business activities are not only generates profits for the country, but also creates added value for the environment (*planet*) and contributes to community (*people*).



Kinerja ekonomi Abipraya di tahun 2018 mencatat hasil yang baik. Abipraya berhasil memperoleh pendapatan usahasebesar Rp4,73 triliun, meningkat 21,72% dibanding tahun 2017 sebesar Rp3,89 triliun. Peningkatan ini dikarenakan Abipraya menjalin banyak proyek konstruksi kerja sama dengan pemerintah maupun swasta. Peran Abipraya terhadap penyelenggaraan Asian Games 2018 juga turut andil dalam peningkatan kinerja ekonomi Abipraya. Dalam membantu menyukseskan Asian Games 2018, Abipraya melakukan renovasi lapangan tenis *indoor* dan *outdoor* di Kawasan Gelora Bung Karno Senayan, Jakarta. Selain itu, Abipraya juga membangun hunian vertikal untuk para atlet Asian Games 2018, yaitu Wisma Atlet Kemayoran C2-1 dan C2-3, dan Wisma Atlet di Jakabaring, Palembang.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, Kami menyadari bahwa kegiatan operasional Kami dapat memberikan dampak bagi lingkungan. Oleh karena itu, Kami memiliki inisiatif untuk mematuhi dan menerapkan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Kinerja lingkungan Abipraya didukung oleh pengembangan bisnis Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Kami berkomitmen untuk membantu pemerintah untuk mencapai EBT sebesar 23% di tahun 2025. Dalam hal ini, PT Brantas Energi selaku Entitas Anak Perseroan memiliki peran besar dalam pengembangan EBT dan menjadikannya sebagai *core business*.

Di sisi lain, Abipraya sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga memiliki komitmen untuk bisa memberikan kontribusi bagi masyarakat dan negara. Abipraya menyadari bahwa keberadaannya diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar dan menjaga keharmonisan antara Perseroan dan masyarakat. Di sepanjang tahun 2018, Abipraya telah memberikan bantuan moril dan materil kepada korban gempa dan tsunami yang terjadi Sulawesi Tengah, mendukung kelancaran pelaksanaan Asian Games, memberikan bimbingan teknis K3 konstruksi bagi Mahasiswa se-Malang, dan beberapa kegiatan dan bantuan CSR lainnya.

Abipraya's economic performance in 2018 has recorded a good result. Abipraya managed to obtain business income amounted to IDR4.73 trillion, an increase of 21.72% compared to 2017 which amounted to IDR3.89 trillion. This increase was obtained due to Abipraya's cooperation with government and private sectors in construction projects. Abipraya's role in Asian Games 2018 organization was also contributed to Abipraya's economic performance enhancement. To support the success of 2018 Asian Games, Abipraya renovated indoor and outdoor tennis courts in the Bung Karno Senayan Area, Jakarta. In addition, Abipraya also built vertical housing for 2018 Asian Games athletes, namely Wisma Atlet Kemayoran C2-1 and C2-3 Athletes and Wisma Atlet at Jakabaring, Palembang.

As a company engaged in construction sector, we realize that our operations could have an impact to the environment. Therefore, we initiate to comply and implement the ISO 14001: 2015 concerning the Environmental Management System.

Abipraya's environmental performance is being supported by the development of the New and Renewable Energy (EBT) business. We are committed to help the government in achieving the EBT by 23% in 2025. PT Brantas Energi as the Company's Subsidiary has a big role in the development of EBT and have made it as the core business.

On the other hand, as a State-Owned Enterprise (BUMN), Abipraya also committed to contribute to community and the country. Abipraya realizes that its existence is expected to contribute the added value for the surrounding community and to maintain the harmony between the Company and the community. Throughout 2018, Abipraya has provided moral and material assistance to the victims of Central Sulawesi earthquake and tsunami, supported the success of the Asian Games, provided OHS construction technical guidance for Malang students, and other CSR activities and assistance.

Untuk mencapai kinerja yang terbaik, Kami percaya bahwa insan Abipraya memiliki peran yang besar. Oleh karena itu, Abipraya senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, serta memberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi setiap pegawai melalui program pendidikan dan pelatihan, salah satunya yaitu melalui Program Pendidikan Lanjutan di Luar Negeri. Hal ini diharapkan dapat memberikan kemajuan bagi Perseroan, serta dapat menjawab tantangan bisnis perusahaan yang dinamis pada masa mendatang.

Seluruh pencapaian kinerja keberlanjutan tahun 2018 akan menjadi modal berharga untuk menghadapi masa yang akan datang. Oleh karenanya, melalui laporan ini, perkenankan Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang selama ini diberikan sehingga Abipraya dapat melanjutkan seluruh komitmen yang sudah direncanakan. Bersama-sama dengan pemangku kepentingan, kami optimis akan mampu mewujudkan keberlanjutan di masa depan.

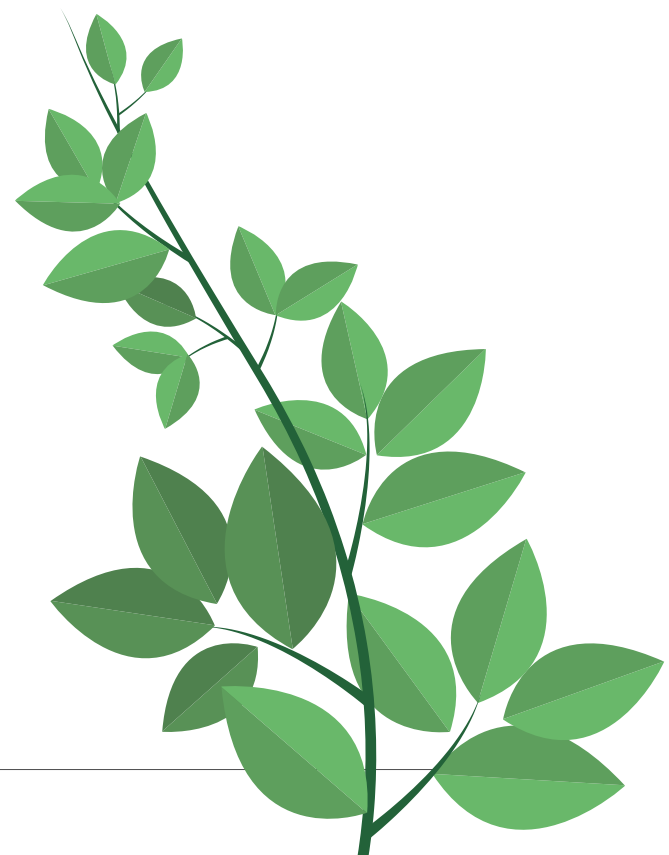
In achieving the best performance, we believe that Abipraya's employees have a big role. Therefore, Abipraya continues to create a decent and safe working environment, and provides opportunity to improve the competence of each employee through education and training programs, one of which is through the Overseas Advanced Education Program. This is expected to provide progress for the Company, as well as be able to answer the challenges of the company's dynamic business in the future.

All sustainability achievements in 2018 will serve as a valuable capital to deal with the future. Therefore, through this report, please allow us to thank for the given support so that Abipraya can continue all the planned commitments. Together with the stakeholders, we are optimistic to realize the sustainability in the future.

Maret, 2019 | March, 2019

Bambang E. Marsono

Direktur Utama | President Director



TENTANG BRANTAS ABIPRAYA

ABOUT BRANTAS ABIPRAYA



PT Brantas Abipraya (Persero) (“Abipraya” atau “Perseroan”) merupakan Perusahaan yang berawal dari sebuah proyek induk pengembangan di Sungai Brantas. Pendirian legal PT Brantas Abipraya yakni pada tahun 1980. Sejak berdirinya, Abipraya telah berkembang menjadi sebuah perusahaan di bidang industri konstruksi yang handal di sektor bendungan. Melalui pengelolaan manajemen yang konsisten, Abipraya tidak hanya handal mengerjakan konstruksi bendungan, namun juga telah memasuki bidang pekerjaan lain, seperti jalan dan jembatan, prasarana perhubungan, kelistrikan, bangunan gedung, industri properti, dan jalan tol.

Pada tahun 2011, Perseroan melakukan diversifikasi usaha dan mengembangkan usaha di sektor industri energi yang bersifat baru dan terbarukan. Abipraya membentuk Entitas Anak Perusahaan yaitu PT Brantas Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik, dengan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM).

PT Brantas Abipraya (Persero) (“Abipraya” or “Company”) started with a master project development on the Brantas River. The legal establishment of PT Brantas Abipraya was in 1980. Since its establishment, Abipraya has developed into a reliable construction company in the dam sector. Through consistent management, Abipraya is not only reliable on dam construction, but also has involved in other fields of work, such as the construction of roads and bridges, transportation infrastructure, electricity, building, property industry, and toll roads.

In 2011, the Company diversified and developed its business in new and renewable energy industry. Abipraya formed a Subsidiary, PT Brantas Energi that engaged in the Power Plant, through the development of Solar Power Plant (PLTS) and Mini Hydro Power Plant (PLTM).

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Nama Organisasi [102-1] Organization Name	PT BRANTAS ABIPRAYA (Persero)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 November 1980 November 12, 1980
Dasar Hukum Pendirian Basic Law of Establishment	Akta No. 88 tanggal 12 November 1980; Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 306 Deed No. 88 dated 12 November 1980; State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21, March 12, 1982, Supplement No. 306
Kepemilikan dan bentuk hukum [102-5] Ownership and Legal Form	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Kepemilikan saham oleh: 100% Indonesia State Owned Company (SOE) Share ownership by: 100% Shareholding Republic of Indonesia
Bidang Usaha [102-2] Field of Business	Industri Konstruksi Construction Industry
Produk [102-2] Product	Jasa kontruksi Construction services Energi Baru dan Terbarukan New and Renewable Energy Investasi pembangkit listrik Investment in power plant Beton Concrete Properti Property Penyewaan alat berat Heavy equipment rental Investasi jalan tol Toll investment
Lokasi Kantor Pusat [102-3] Head office location	JL. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang, Jakarta Timur 13340 Phone: (021) 851 6290 Fax: (021) 851 6095 Website: www.brantas-abipraya.co.id Email : brap@brantas-abipraya.co.id JL. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang, Jakarta Timur 13340 Phone: (021) 851 6290 Fax: (021) 851 6095 Website: www.brantas-abipraya.co.id Email : brap@brantas-abipraya.co.id

Wilayah Operasional [102-4] Operational Area

PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anak perusahaan melaksanakan seluruh kegiatan operasionalnya, yaitu jasa konstruksi, pembangunan, property, investasi pengembangan listrik, dan produksi beton di wilayah Negara Indonesia. Wilayah operasional PT Brantas Abipraya (Persero) dibagi ke dalam 4 (empat) Kantor Divisi, sebagai berikut:

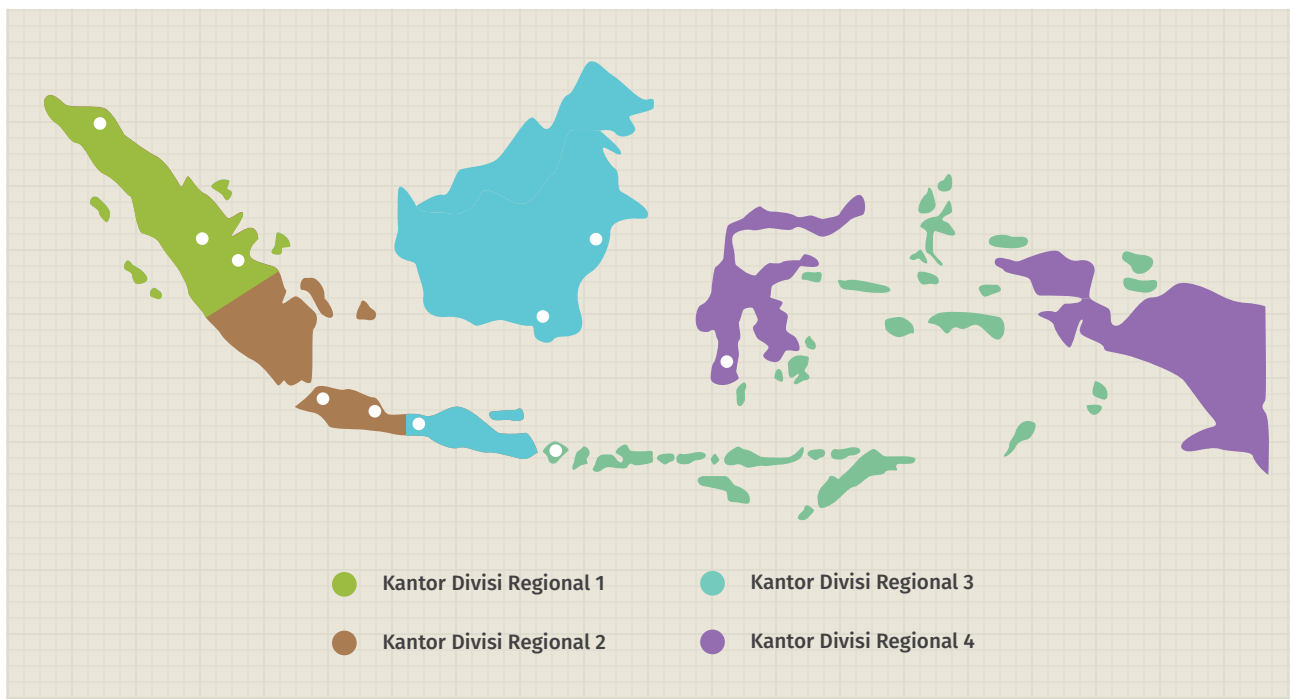
- Regional 1: meliputi wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau.
- Regional 2: meliputi wilayah Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Banten, Jawa Barat, dan DKI Jakarta.
- Regional 3: meliputi wilayah Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.
- Regional 4: meliputi wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Maluku, Papua, dan Papua Barat.

Selain itu, Perseroan juga memiliki pabrik beton di Gempol - Jawa Timur, Subang – Jawa Barat, serta 3 Kantor Cabang yang berlokasi di Pekanbaru, Banjarmasin, dan Balikpapan.

PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries carry out all of their operational activities, namely construction, development, property, electricity investment, and concrete production in the territory of Indonesia. PT Brantas Abipraya (Persero) operational area is divided into 4 (four) Division Offices, as follows:

- Regional 1: covers the area of Aceh , North Sumatra, West Sumatra, Riau and Riau Islands.
- Regional 2: covers the area of Jambi, South Sumatra, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Banten, West Java, and DKI Jakarta.
- Regional 3: covers the area of Central Java, D.I. Yogyakarta, East Java, Bali, NTB, NTT, West Kalimantan, Central Kalimantan, North Kalimantan, East Kalimantan and South Kalimantan.
- Regional 4: covers the area of South Sulawesi, Central Sulawesi, North Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, North Maluku, Maluku, Papua, and West Papua.

In addition, the company also operates concrete plants in Gempol - East Java and Subang - West Java, and 3 Branch Offices located in Pekanbaru, Banjarmasin and Balikpapan.



Skala Organisasi [102-7] [102-48] Organizational Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017	2016
Jumlah pegawai tetap Number of permanent employee	Orang Person	569	497	463
Jumlah proyek yang dikerjakan <i>ongoing</i> Number of ongoing project	Kontrak Contract	131	68	65
Jumlah proyek yang diselesaikan di tahun 2018 Number of completed project in 2018	Kontrak Contract	57	30	60
Jumlah produksi energi (data dari PT Brantas Energi) Total energy production (data from PT Brantas Energy)	Unit	36.226.000	25.949.000	2.549.000
Pendapatan Usaha Operating Revenue	Rp Juta Million Rp	4.729.278	3.885.472	3.323.326
Laba tahun berjalan Current year profit	Rp Juta Million Rp	357.359	271.273	178.254
Total kapitalisasi Total capitalization				
• Utang (Liabilitas) Debt	Rp Juta Million Rp	3.728.432	3.259.659	2.145.026
• Ekuitas Equity		1.575.234	1.056.764	831.340
Total aset Total asset	Rp Juta Million Rp	5.303.666	4.316.423	2.976.366

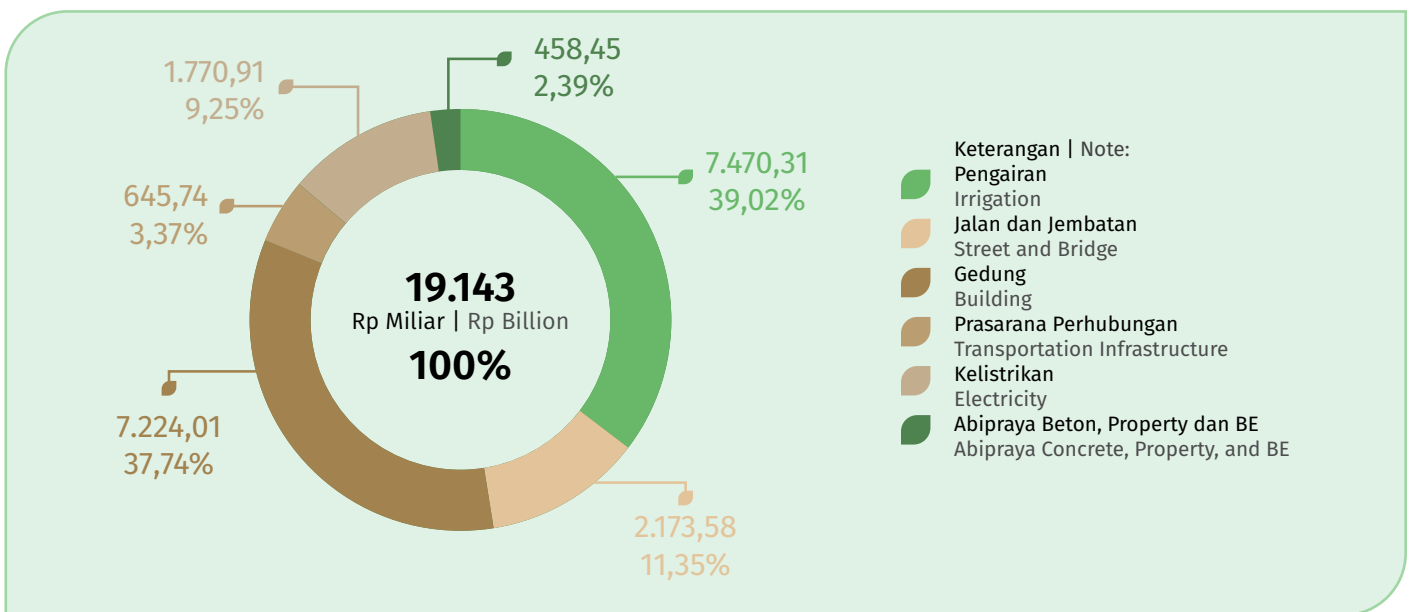


Pasar Terlayani [102-6] Market Served

Selama tahun 2018, Abipraya melaksanakan berbagai proyek infrastruktur dan beberapa proyek lainnya dari pemerintah maupun swasta. Jumlah nilai kontrak yang dikerjakan oleh Abipraya di tahun 2018 mencapai Rp19,14 triliun, dengan 39% merupakan mayoritas proyek untuk Segmen Pengairan.

During 2018, Abipraya carried out various infrastructure projects and several other projects from the Government and private sector. Total Abipraya's contract value in 2018 reached IDR19.14 trillion, in which 39% represented majority projects from Irrigation Segment.

Pasar Terlayani Berdasarkan Segmen Produk (Tahun 2018) [102-6] Market Served by Product Segment (In 2018)



Rantai pasokan [102-9] Supply chain

Pihak ketiga memiliki peran penting dalam keberlangsungan operasi bisnis Abipraya, salah satunya yaitu pemasok. Abipraya menjalin kerja sama dengan pemasok barang dan jasa, baik dari pemasok utama (*supplier*), subkontraktor, maupun jasa/bos borong.

The third parties have significant role in the sustainability of Abipraya's business operations. One of them is the suppliers. Abipraya established cooperation with the suppliers of good and service, ranging from major suppliers, subcontractors, and wholesale services.

Pelibatan Pemasok Suppliers Engagement

<p>Prosedur Procedure</p>	<p>Proses seleksi sesuai Prosedur No : PRO 42/01 tanggal 28 September 2017 tentang Prosedur Pengadaan & Pengendalian Produk Selection process in accordance with Procedure No: PRO 42/01 dated September 28, 2017 concerning Procurement Procedure & Product Control</p> <p>Sosialisasi Socialization</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Portal Brantas Abipraya Utilization of Brantas Abipraya Portal 2. Menggunakan Aplikasi <i>e-procurement</i> Brantas Abipraya Utilization of Brantas Abipraya e-procurement application
<p>Proses Process</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumuman secara terbuka lelang/tender pengadaan dan pekerjaan Public announcement for auction/tender for procurement and work • Registrasi Lelang Auction Registration • Pemberian Penjelasan Briefing • Pemasukan Dokumen Penawaran Bidding document submission • Pembukaan dan Evaluasi Dokumen Penawaran Opening and Evaluation of Bidding Documents • Negosiasi Negotiation • Penetapan Pemenang Seleksi vendor peserta lelang/tender Selection of auction/tender participants • Pengumuman vendor pemenang lelang/tender Announcement of auction/tender winner • Masa Sanggah Refute period • Kontrak pengadaan/pekerjaan kepada vendor pemenang lelang/tender Contract of procurement/work for the winner vendor

Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pekerjaan Number of Suppliers and Contract Value

Jenis Pengadaan Type of Procurement	Pengadaan Barang Procurement of Goods		Pengadaan Jasa Procurement of Services	
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp) Value of Contract (IDR Million)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp) Value of Contract (IDR Million)
Pengadaan Barang - Supplier Procurement of Goods - Suppliers	3.782	2.784.970	-	-
Pengadaan Jasa - Subkontraktor Procurement of Services - Subcontractors	-	-	679	2.409.650
Pengadaan Jasa - Jasa/Bos Borong Procurement of Services - Wholesale services	-	-	680	364.120

Profil Pegawai [102-8] Employee Profile

Insan Abipraya adalah kunci keberadaan PT Brantas Abipraya hingga hari ini. Oleh karena itu, Abipraya selalu memastikan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang tepat, memberikan kesempatan yang luas kepada setiap pegawai untuk mengembangkan karir dan kompetensi, serta menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Pada tahun 2018, total pegawai tetap Abipraya sebanyak 569 orang, jumlah ini meningkat dibanding tahun 2017 yaitu sebanyak 497 orang.

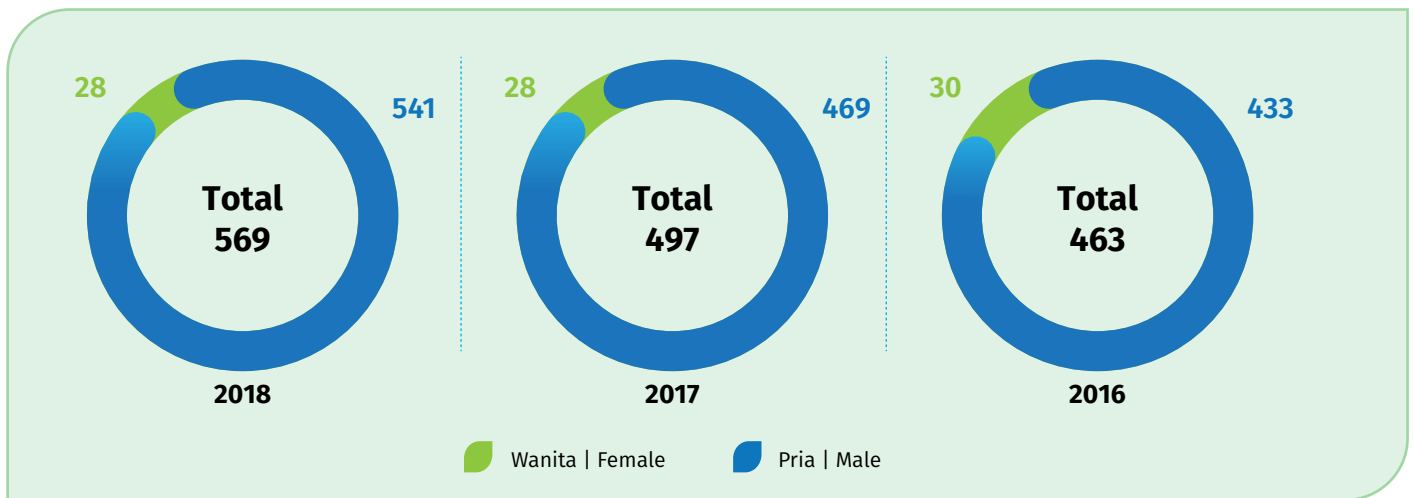
Seluruh pegawai Abipraya dilindungi Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang mengatur praktik ketenagakerjaan yang adil, K3, remunerasi, kebebasan berserikat, pelatihan, hingga pegawai yang memasuki masa purna. PKB yang berlaku saat ini, yaitu PKB 2016-2018 Abipraya dan Serikat Pekerja Brantas Abipraya. [102-41]

Abipraya's employees are the key to the existence of PT Brantas Abipraya to this day. Therefore, Abipraya always ensures proper management of human resources (HR), provides broad opportunities for every employee to develop careers and competencies, and creates a decent and safe work environment. In 2018, total number of permanent employees of Abipraya is 569 employees, an increased compared to 2017, which amounted to 497 employees.

All Abipraya employees were protected by the Collective Labour Agreement (CLA), which regulates fair employment practices, OHS, remuneration, freedom of association, training, and retirement. The current CLA were the Abipraya's 2016-2018 CLA and Abipraya Brantas Workers Union. [102-41]

Pegawai Tetap Berdasarkan Gender [102-8]

Permanent Employee by Gender



Pegawai Tetap Berdasarkan Gender dan Penempatan Kerja

Permanent Employee by Gender and Job Placement

Penempatan Kerja Job Placement	2018		2017		2016	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Kantor Pusat Head Office	51	14	70	15	46	15
Divisi Division	50	6	41	2	35	1
Divisi Regional Regional Division	7	1	15	3	25	2
Proyek Project	396	6	325	7	319	9
Unit Usaha Business Unit	32	1	13	1	14	1
Anak Perusahaan Subsidiary	5	0	5	0	1	0
Jumlah Total	569		497		463	

Perubahan Signifikan pada Perseroan [102-10] Significant Changes to the Organization

Selama tahun 2018, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi di Perseroan.

During 2018, there were no significant changes occurred in the Company.

Inisiatif Eksternal dan Sertifikasi [102-12] External Initiatives and Certification

Untuk memperkuat sistem manajemen bisnis, Abipraya juga mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif dari organisasi lain terkait standar sistem manajemen. Prinsip-prinsip tersebut yaitu berasal dari lembaga eksternal seperti International Organization for Standardization (ISO) untuk beberapa sistem manajemen yang dilaksanakan Abipraya, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) untuk standar pelaporan keuangan, dan Global Reporting Initiative (GRI) untuk standar pelaporan laporan keberlanjutan/ *sustainability report*.

To strengthen the business management system, Abipraya also follows and supports several principles and initiatives from other organizations regarding management system standards. These principles are derived from external institutions such as International Organization for Standardization (ISO) for several management systems implemented by Abipraya, Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) for financial reporting standards, and Global Reporting Initiative (GRI) for sustainability reporting standard.

Sertifikasi dan Masa Berlaku Certification and Validity Period

No.	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period
1	ISO 9001: 2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 Quality Management System	10 Februari 2020 February 10, 2020
2	ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2015 Environmental Management System	10 Februari 2020 February 10, 2020
3	OHSAS 18001: 2007 Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001: 2007 OHS Management System	10 Februari 2020 February 10, 2020
4	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	30 Juli 2021 July 30, 2021
5	ISO 45001: 2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ISO 45001: 2018 Occupational Health and Safety Management System	sedang dalam proses penerbitan sertifikat in the process of certificate issuance

Pengungkapan informasi tentang inisiatif eksternal dan sertifikasi yang dimiliki Abipraya hingga akhir tahun 2018 secara lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan 2018 PT Brantas Abipraya (Persero).

Disclosure of information regarding external initiatives and certifications obtained by Abipraya until the end of 2018 is presented comprehensively in the 2018 Annual Report of PT Brantas Abipraya (Persero).

Keanggotaan Asosiasi [102-13] Membership of Association

Abipraya telah menjadi anggota di beberapa asosiasi di Indonesia. Masuknya Abipraya dalam sebuah asosiasi bertujuan mengetahui perkembangan informasi terkini di bidang konstruksi maupun informasi lain yang penting bagi Perseroan.

Abipraya has been a member of several associations in Indonesia. Abipraya's participation in an association aimed to find out the latest information related to construction sector as well as other information that significant for the Company.

Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership

No	Nama Asosiasi Name of Association	Posisi Keikutsertaan Position of participation	Jatuh Tempo Validity Period
1	Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) Indonesian Contractors Association (AKI)	Anggota Member	31 Desember 2018 December 31, 2018
2	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) Indonesian Electrical and Mechanical Contractors Association (AKLI)	Anggota Member	31 Desember 2018 December 31, 2018
3	Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) National Construction Executive Joint of Indonesia (GAPENSI)	Anggota Member	31 Desember 2018 December 31, 2018
4	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesia' Trading and Industry Room (KADIN)	Anggota Member	31 Desember 2018 December 31, 2018
5	Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI) National Design and Development Association	Anggota Member	18 Maret 2018 March 18, 2018
6	Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar (KNI-BB) Indonesian National Committee for Large Dam (KNI-BB)	Anggota Member	31 Desember 2018 December 31, 2018
7	Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia Indonesia Renewable Energy Society	Anggota Member	27 November 2018 November 27, 2018
8	Surat Penetapan Penanggung Jawab Teknik (SP-PJT) Letter of Determination of Responsible Engineering (SP-PJT)	Anggota Member	22 Maret 2018 March 22, 2018
9	Asosiasi Perusahaan Pengelola Alat Berat/Alat Konstruksi Indonesia (APPAKSI) Indonesian Heavy Equipment/Construction Equipment Management Association (APPAKSI)	Anggota Member	9 Desember 2018 December 9, 2018
10	Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal & Elektrikal (APTEK) Association of Mechanical & Electrical Engineering Companies (APTEK)	Anggota Member	16 September 2019 September 16, 2019

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance



Keberlangsungan perusahaan juga dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). PT Brantas Abipraya berkomitmen untuk menerapkan GCG sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi (*transparency*), kemandirian (*independency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), dan kewajaran (*fairness*).

Dalam menjalankan GCG dan bisnis perusahaan, Abipraya dipimpin oleh *top management* yang terdiri atas Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan Undang-Undang (UU) No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka badan tata kelola PT Brantas Abipraya (Persero) terdiri dari:

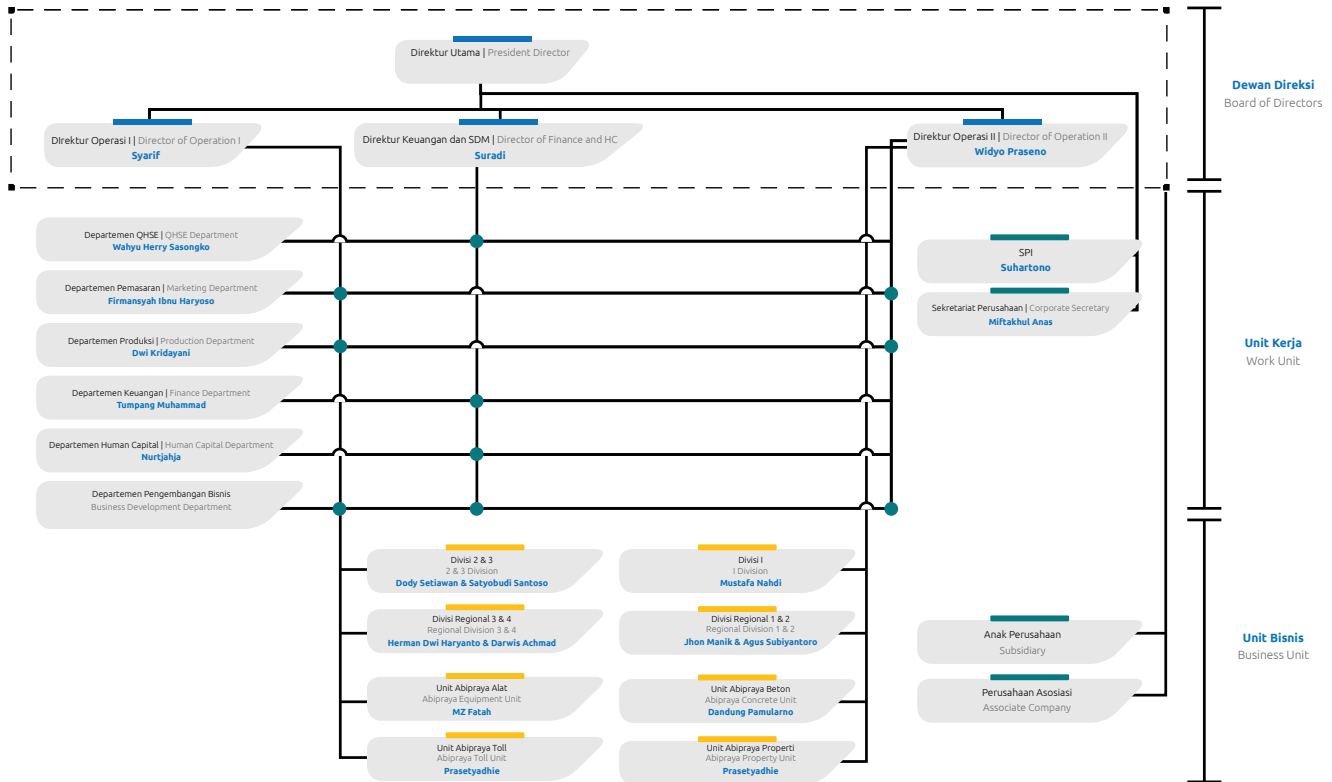
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sebagai organ perusahaan tertinggi dalam perseroan;
2. Dewan Komisaris, sebagai organ perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Direksi, sebagai organ perusahaan yang bertanggung jawab menjalankan fungsi perusahaan Perseroan.

The sustainability of the company is also influenced by good corporate governance (GCG). PT Brantas Abipraya commits to implement GCG in accordance with the principles of transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.

In carrying out its GCG and its business, Abipraya is led by the top management consisting of the Board of Commissioners and Board of Directors. Referring to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the governance body of PT Brantas Abipraya (Persero) consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS), as the highest corporate organ in the company;
2. The Board of Commissioners, as a corporate organ that carries out the supervisory function and provides advice to the Board of Directors;
3. The Board of Directors, as a corporate organ that responsible to carry out the Company's corporate functions.

Struktur Tata Kelola [102-18] Governance Structure



Pengungkapan lebih lengkap tentang informasi GCG Abipraya tahun 2018 dapat diakses dalam Laporan Tahunan 2018 PT Brantas Abipraya (Persero) yang dibuat terpisah dari laporan ini.

More comprehensive disclosure on Abipraya's GCG information in 2018 could be assessed in the 2018 Annual Report of PT Brantas Abipraya (Persero) which was published separately from this Report.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Implementation of Corporate Social Responsibility

Dalam menjalankan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Abipraya melaksanakan kegiatan CSR dan PKBL yang kemudian dilaporkan kepada Kementerian BUMN melalui Laporan Tahunan PKBL dan Laporan Keberlanjutan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan CSR dan PKBL Abipraya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program, dan secara berkala melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program. Selanjutnya, seluruh kegiatan CSR dan PKBL yang dipertanggungjawabkan kepada Direksi melalui Direktur Keuangan dan SDM. [102-

18]

In carrying out the Company's commitment to the sustainability as well as in fulfilling social and environmental responsibilities, Abipraya conducted CSR and PKBL activities. These activities were being reported to the Ministry of State-Owned Enterprises through the PKBL Annual Report and Sustainability Report. The Corporate Secretary is responsible for Abipraya's CSR and PKBL activities, starting from planning, implementation, to program evaluation, and periodically monitor the implementation of the program. Furthermore, all CSR and PKBL activities are accounted to the Board of Directors through the Director of Finance and HR. [102-18]

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

PROFIL LAPORAN REPORT PROFILE

Laporan Keberlanjutan tahun 2018 merupakan laporan keberlanjutan kedua yang dibuat oleh PT Brantas Abipraya (Persero). Laporan ini merupakan kesinambungan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya yang diterbitkan pada April Tahun 2018. Laporan ini disusun sebagai sarana untuk mengkomunikasikan pencapaian, strategi, dan komitmen dalam mencapai keberlanjutan. Laporan berisi informasi kinerja keberlanjutan untuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang mencakup periode waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2018. Abipraya telah berkomitmen untuk membuat Laporan keberlanjutan secara konsisten setiap tahun. [102-50, 102-51, 102-52]

The 2018 Sustainability Report is the second sustainability report published by PT Brantas Abipraya (Persero). This Report represents the continuity of the previous Sustainability Report published on April In 2018. This Report was prepared as a means to communicate the achievements, strategies, and commitment in achieving sustainability. This Report contains information on sustainability performance for economic, social and environmental aspects covering the period of 1 January to 31 December 2018. Abipraya has committed to consistently publish sustainability reports in every year. [102-50, 102-51, 102-52]



Dalam mengungkapkan informasi, Laporan ini disusun sesuai dengan pedoman dari GRI Standard: opsi “core”, yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Saat ini, Abipraya belum melakukan proses penjaminan (*assurance*) oleh pihak eksternal. Meskipun demikian, seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan. [102-54, 102-56]

In disclosing the information, this Report is prepared in accordance with GRI Standard guideline: the “core” option, issued by the Global Reporting Initiative (GRI). At present, Abipraya has not carried out the assurance process by external parties. Nevertheless, the entire information presented in this Report is reliable as a basis for decision making. [102-54, 102-56]

Kontak Laporan | Contact for Report [102-53]

Miftakhul Anas

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
PT Brantas Abipraya (Persero)
JL. D.I. Panjaitan Kav. 14 Cawang, Jakarta timur, 13340

Email: sekperabipraya@gmail.com

Telp : (021) 851 6290 ext. 200

Fax: (021) 851 6095

Situs Web: www.brantas-abipraya.co.id

ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN [102-45] CONTENT OF SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan 2018 mengungkapkan informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Abipraya. Dalam penyajiannya, data dan informasi terkait ketenagakerjaan, kegiatan *corporate social responsibility* (CSR), dan K3 berasal dari kantor pusat Abipraya, data jumlah pegawai yang mencakup pegawai tetap dari entitas anak perusahaan, sedangkan data dan informasi terkait energi berasal dari PT Brantas Energi selaku entitas anak perusahaan. Selain itu, data dan informasi keuangan yang dilaporkan seluruhnya berasal dari laporan keuangan konsolidasi dari Abipraya dan entitas anak perusahaan.

Dalam laporan ini, informasi dalam bentuk narasi ataupun data numerik, disajikan dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sesuai dengan konteksnya. Data-data yang disajikan dalam tabel dan diagram, disajikan menurut kaidah bahasa Indonesia.

The 2018 Sustainability Report discloses information regarding Abipraya’s economic, social and environmental performances. In its presentation, data and information related to employment, corporate social responsibility (CSR), and OHS activities were obtained from Abipraya’s head office, data on the number of employees includes permanent employees of the subsidiary entities, while energy-related data and information were obtained from PT Brantas Energi as the Subsidiary Entity. In addition, all financial data and information were derived from consolidated financial statements of Abipraya and its subsidiaries.

In this Report, the narration or numerical data information are presented in two languages, namely Indonesian and English according to the context. The data presented in the table used the Bahasa Indonesia standard.

PENENTUAN ISI LAPORAN [102-46] DEFINING REPORT CONTENT

Penentuan isi topik material dalam laporan ini melalui kegiatan diskusi pada tanggal 21 Februari 2019 antara pihak internal dan pihak eksternal terkait isu-isu yang berdampak bagi Abipraya selama tahun 2018.

Determination of the content of material topics in this Report was carried out through a discussion held on February 21, 2019 involving internal and external parties that related to the impactful issues for Abipraya during 2018.

Topik material ditentukan dengan berfokus pada identifikasi isu keberlanjutan (*sustainability context*). Penetapan isi laporan mengacu pada prinsip pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*), materialitas (*materiality*), konteks keberlanjutan (*sustainability context*), dan kelengkapan (*completeness*). Dengan demikian, informasi yang disampaikan pada laporan ini dapat seimbang, dapat dibandingkan, akurat, tepat waktu, jelas, dan andal.

Material topics are determined by focusing to the identification of sustainability issues (*sustainability context*). Determination of report content refers to the principle of stakeholder inclusiveness, materiality, sustainability context, and completeness. Thus, the information presented in this Report shall be balanced, comparable, accurate, timely, clear and reliable.

Penetapan isi laporan melalui empat tahap, yaitu:

The determination of report content was carried out through four stages, namely:



01

Mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan karakter bisnis Abipraya dan menentukan batasan (*boundary*) topik material.

Identifying the sustainability issues that are relevant to Abipraya's business character and determining material topic boundaries

Membuat prioritas atas topik-topik keberlanjutan yang akan dilaporkan. Prioritas ditentukan dengan pengumpulan pendapat pada saat diskusi internal yang dilaksanakan bersamaan dengan *kickoff meeting* pada 21 Februari 2019.

Prioritizing sustainability topics to be reported. Prioritization was carried out by gathering opinions during internal discussions held simultaneously with the kickoff meeting on February 21, 2019.

02



03

Melakukan validasi atas topik material yang telah menjadi prioritas tersebut dan persetujuan atas pengungkapan informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan yang dilaporkan kepada Direktur Keuangan dan SDM.

Validating the priority topics and seeking the approval of information submitted by the Corporate Secretary to the Director of Finance and HR.

Melakukan tinjauan topik material dengan mempertimbangkan relevansi topik material tahun lalu, juga memerhatikan saran dari pemangku kepentingan.

Reviewing material topics by considering the relevance of previous material topics, as well as by considering stakeholder's advice.

04



Identifikasi Topik Material [102-46, 102-47, 103-1]

Identification of Material Topics

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)

Alasan Topik tersebut Material/Penting

Untuk meminimalkan risiko yang berkaitan dengan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan, guna tercipta lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat.

Identifikasi Terjadinya Dampak

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) diimplementasikan di seluruh lokasi kantor dan proyek.

Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Terjadi

- Perseroan mengupayakan terciptanya kondisi lingkungan kerja yang ramah lingkungan.
- Menjaga setiap tenaga kerja/orang di lingkungan kerja selalu dalam keadaan selamat, sehat, aman, dan nyaman, dengan menyediakan perlengkapan alat pelindung diri (APD).
- Mengefisienkan penggunaan sumber produksi/aset.
- Mengupayakan proses produksi yang dapat berjalan lancar tanpa hambatan

Reason the Topic is Considered Material/Important

To minimize the risks associated with workplace accidents, work-related diseases, and environmental pollution, in order to create a safe, comfortable and healthy work environment.

Identification of Impact

Occupational health and safety (OHS) is implemented in the whole office locations and projects.

Company Involvement in the Impact

- The Company strives to create environmentally friendly work conditions.
- Preserve that every workforce/ person in the work environment are always safe, healthy, secure, and comfortable, by providing personal protective equipment (PPE).
- Efficient use of production /asset sources.
- Strive for the production process that can be run well without obstruction

Air Water

Alasan Topik tersebut Material/Penting

Merupakan sumber energi terbarukan yang digunakan sebagai bahan baku pembangkit listrik.

Identifikasi Terjadinya Dampak

Penggunaan dan pengoperasian alat di lokasi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM).

Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Terjadi

- Memaksimalkan pemanfaatan air sebagai sumber energi terbarukan yang potensinya sangat melimpah di Indonesia.
- Implementasi dan pemantauan secara berkelanjutan terhadap AMDAL atau UKL/UPL sebelum, selama, dan sesudah masa konstruksi.

Reason the Topic is Considered Material/Important

Water is a renewable energy source that is used as raw material for electricity generation.

Identification of Impact

Use and operation of equipment at the location of the Minihydro Power Plant (PLTM) project.

Company Involvement in the Impact

- Maximizing the use of water as a renewable energy source whose potential is very abundant in Indonesia.
- Continuous implementation and monitoring of AMDAL or UKL / UPL before, during, and after the construction period.

Energi Energy

Alasan Topik tersebut Material/Penting

Mendukung program Pemerintah tentang *supply* listrik 35.000 MW, yang berfokus pada pemanfaatan sumber energi terbarukan.

Identifikasi Terjadinya Dampak

- Proses pembangunan pembangkit listrik berpotensi berdampak *negative* pada komunitas lokal dan lingkungan hidup.
- Dampak positif berupa tersedianya pasokan listrik bagi pemerintah dan masyarakat.
- Meningkatkan rasio elektrifikasi dan produksi listrik dari sumber energi terbarukan yang lebih ramah lingkungan karena tidak menghasilkan limbah.

Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Terjadi

- Implementasi dan pemantauan secara berkelanjutan terhadap AMDAL atau UKL/UPL sebelum, selama, dan sesudah masa konstruksi.
- Memaksimalkan pemanfaatan sumber energi terbarukan yang potensinya sangat melimpah di Indonesia.
- Perusahaan menyuplai listrik yang diproduksi dari sumber *energy* terbarukan.

Reason the Topic is Considered Material/Important

Support the Government programs regarding on 35,000 MW electricity supply, which focuses on utilizing of renewable energy sources.

Identification of Impact

- The process of power plant development has negative potential on local communities and the environment.
- The positive impact is the availability of electricity supply for the government and the community.
- Increase electrification ration and more environmentally friendly electricity production derived from renewable energy sources that do not produce waste.

Company Involvement in the Impact

- Continuous implementation and monitoring of Environmental Impact Analysis or Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL/UPL) before, during, and after the construction period.
- Maximizing the use of renewable energy sources that is a very abundant potential in Indonesia.
- The company supplies electricity produced from renewable energy sources.



Kinerja Ekonomi Economic Performance

Alasan Topik tersebut Material/Penting

Kinerja ekonomi sebagai penggerak operasional Perseroan dan menghasilkan keuntungan bagi pemangku kepentingan, serta meningkatkan daya saing sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup (*going concern*) Perseroan.

Identifikasi Terjadinya Dampak

Berdampak pada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, termasuk pemegang saham, pegawai, pemberi kerja dan mitra kerja.

Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Terjadi

- Meningkatkan kinerja hingga memaksimalkan laba bagi Perseroan dan keuntungan bagi pemangku kepentingan.
- Melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Reason the Topic is Considered Material/Important

Economic performance as a driver of the Company's operations and generating profits for stakeholders, as well as competitiveness therefore able to ensure continuity of the Company.

Identification of Impact

Have impact to internal and external stakeholders, including shareholders, employees, employers and partners.

Company Involvement in the Impact

- Improving performance to maximize profits for the Company and profits for stakeholders.
- Carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities and the Partnership and Community Development Program (PKBL).

Pelatihan dan Pendidikan Training and Education

Alasan Topik tersebut Material/Penting

Menciptakan insan Abipraya yang berkinerja unggul dan kompeten dibidangnya, serta selaras dengan visi, misi, dan budaya perusahaan.

Identifikasi Terjadinya Dampak

Adanya pegawai yang kompeten dan terlatih akan meningkatkan kinerja operasi, serta meminimalkan kesalahan dan kecelakaan kerja.

Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Terjadi

- Perusahaan memberikan fasilitas pelatihan dan pendidikan kerja.
- Perusahaan mendukung dan memfasilitasi sertifikasi pekerjaan bagi pegawai.
- Menyediakan modul-modul pelatihan.
- Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mengadakan pelatihan dan sertifikasi pekerjaan.

Reason the Topic is Considered Material/Important

To create Abipraya employees who have excellent performance and are competent in their field, and in harmony with the vision, mission and corporate culture.

Identification of Impact

The presence of competent and trained employees will improve operating performance, and minimize work errors and accidents.

Company Involvement in the Impact

- The company provides work training and education facilities.
- The company supports and facilitates job certification for employees.
- Providing training modules.
- Cooperate with third parties to conduct job training and certification.

Matriks Topik Material [102-47]
Matrix of Material Topics



Keterangan | Note:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health
2. Energi
Energy
3. Air
Water
4. Kinerja Ekonomi
Economic Performance
5. Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education

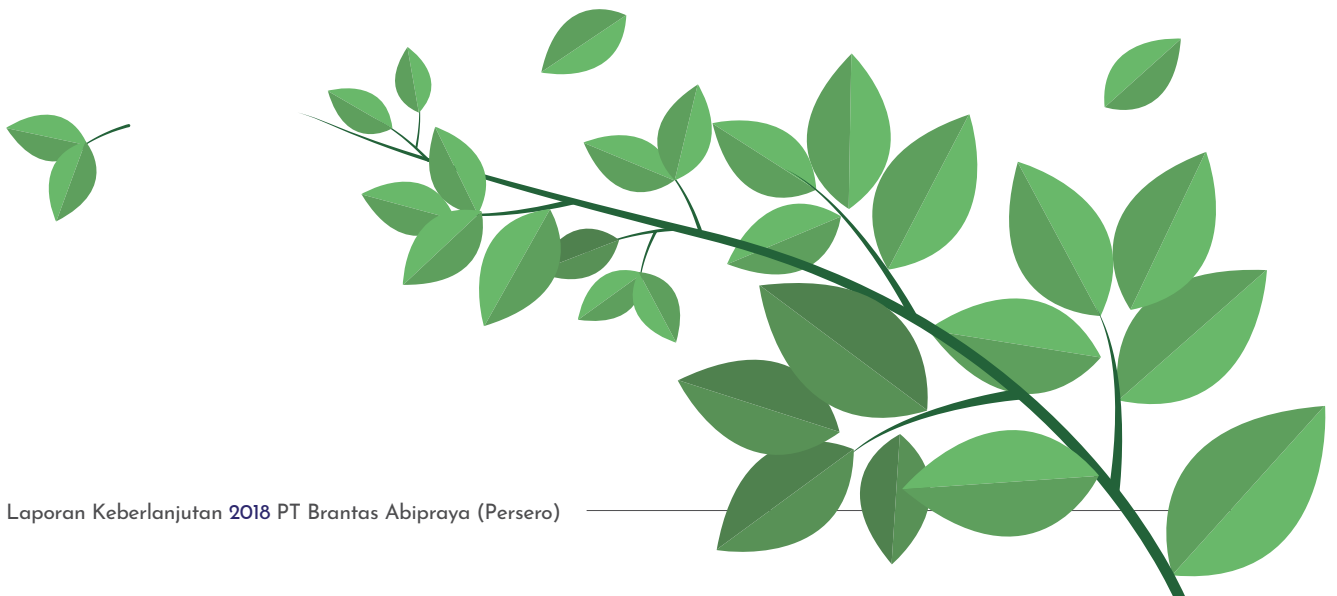
Perubahan pada Laporan [102-49] Changes to Reports

Pada Laporan Keberlanjutan 2018, terdapat perubahan topik material dari laporan tahun sebelumnya, yaitu topik material “Komunitas Lokal” menjadi “Pelatihan dan Pendidikan” Perubahan tersebut dikarenakan perseroan ingin menunjukkan komitmen dalam menciptakan insan Abipraya yang berkinerja unggul dan kompeten dibidangnya. Dengan demikian terdapat pula penambahan batasan untuk topik material Pelatihan dan Pendidikan. Perubahan topik material dari tahun 2017 ke tahun 2018, sebagai berikut:

In the 2018 Sustainability Report, there was a change in material topics compared to the previous year’s report. The material topic “Local Community” was replaced by “Training and Education” due to the Company’s commitment to build excellent and competent Abipraya employees. Thus there was also additional boundary on the material topic of Training and Education. Material topics change from 2017 to 2018, as follows:

Perubahan Topik Material Change to Material Topics

Topik Material 2017 Material Topics in 2017	Topik Material 2018 Material Topics in 2018
K3 OHS	K3 OHS
Energi Energy	Energi Energy
Air Water	Air Water
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja Ekonomi Economic Performance
Komunitas Lokal Local Community	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education



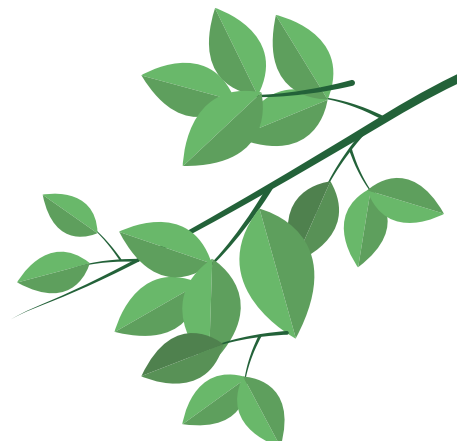
Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-42] Stakeholder Engagement

Dalam menjalankan usahanya, Abipraya banyak didukung dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan. Dengan demikian pemangku kepentingan memiliki peran penting bagi kesuksesan dan keberlanjutan Perseroan. Abipraya berupaya menjawab isu utama masing-masing pemangku kepentingan. Kami melakukan identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan melalui analisis atas relasi yang terbangun, serta pengaruhnya yang ditimbulkan terhadap Perseroan. Berikut ini daftar pemangku kepentingan utama Abipraya:

1. Pemegang saham: sebagai pemangku kepentingan utama yang memiliki kendali atas Perseroan, yakni Kementerian BUMN Republik Indonesia;
2. Pegawai: sebagai pemangku kepentingan utama dan penggerak bisnis Perseroan;
3. Pemberi kerja: sebagai pemangku kepentingan yang menjadi sumber utama pendapatan, yakni PUPR, swasta, BUMN;
4. Rekanan/mitra kerja: sebagai pemangku kepentingan yang menggerakkan rantai pasokan;
5. Masyarakat: sebagai pemangku kepentingan yang menjadi mitra dalam menyalurkan inisiatif-inisiatif pengembangan nilai-nilai sosial;
6. Regulator: sebagai pemangku kepentingan yang mengawasi terlaksananya kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

In carrying out its business, Abipraya is widely being supported and collaborated with stakeholders. Thus the stakeholders have an important role for the success and sustainability of the Company. Abipraya strives to answer the main issues of each stakeholder. We identify stakeholder needs through the analysis of relationships and stakeholders' impact on the Company. The list of Abipraya's main stakeholders is as follows:

1. Shareholders: as the main stakeholders who have control to the Company, namely the Ministry of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia;
2. Employees: as the Company's main stakeholders and the business drivers;
3. Employers: as the main source of income, namely Ministry of Public Works and Public Housing, private sector, and state-owned company;
4. Partners: as the stakeholders who drive the supply chain;
5. Community: as the stakeholders who act as distribution partners for social values initiatives;
6. Regulators: as the stakeholders who oversee the implementation of the Company's compliance toward the applicable regulations.



Identifikasi pemangku kepentingan [102-40, 102-43, 102-44]

Stakeholder Identification

Pemegang Saham (Kementerian BUMN)

Shareholder (Ministry of SOE)

Metode Pendekatan

- Melalui RUPS pengesahaan RKAP
- RUPS pengesahan laporan keuangan
- RUPS Luar biasa

Approach Method

- GMS for corporate work plan and budget approval
- GMS for financial statement approval
- Extraordinary GMS

Isu Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Kinerja tahunan
- Besarnya pendapatan yang diperoleh
- Laba/rugi perusahaan
- Kinerja keberlanjutan
- Perubahan struktur manajemen

Main Issues and Stakeholder Needs

- Annual performance
- The amount of income
- Company profit/loss
- Sustainability performance
- Changes in management structure

Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

- Membuat laporan tahunan
- Membuat laporan keberlanjutan
- Membuat laporan keuangan

Company's Response and Follow Up

- Preparation of annual report
- Preparation of sustainability report
- Preparation of financial statements

Pegawai Employee

Metode Pendekatan

- Rapat pembahasan PKB (Setiap 2 tahun sekali)
- *Family Gathering*
- Badan Pembina Olahraga, Kesenian, dan Wadah Komunitas (Baporkes)
- Rapat koordinasi (2 mingguan)
- Rapat kerja (Setiap semester)

Approach Method

- CLA discussion meetings (in every 2 years)
- Family Gathering
- Board of Trustees for Sports, Arts and Community (Baporkes)
- Coordination meetings (in every 2 weeks)
- Work meetings (Every semester)

Isu Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja
- Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
- Kebebasan berserikat
- Pendidikan dan pelatihan
- Jenjang karir

Main Issues and Stakeholder Needs

- Fulfillment of normative rights and work protection
- Occupational health and safety (OHS) guarantee
- Freedom of association
- Education and training
- Career path

Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

- Mendukung pembentukan dan kegiatan serikat pekerja
- Menyediakan alat perlindungan diri (APD) bagi pekerja dan penerapan standar K3
- Menyediakan *medical check up* rutin
- Mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja
- Melakukan evaluasi kerja untuk menentukan jenjang karir pekerja

Company's Response and Follow Up

- Support the formation and activities of trade unions
- Provide personal protective equipment (PPE) for employee and application of OHS standards
- Provide regular medical check-ups
- Hold education and training activities for employee
- Conduct work evaluations to determine the career path of workers

Pemberi Kerja

Employer

Metode Pendekatan

- Pembahasan kontrak kerja
- Rapat
- Komunikasi intensif

Approach Method

- Discussion of work contracts
- Meeting
- Intensive communication

Isu Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Bahan sesuai dengan yang diminta
- Harga, waktu, mutu sesuai dengan kontrak

Main Issues and Stakeholder Needs

- Material as requested
- Price, time, quality according to contract

Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

- Dokumen kontrak yang adil
- Pelaporan *meeting*, Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) 1 dan 2

Company's Response and Follow Up

- Fair contract document
- Meeting report, Work Settlement Minutes (BAPP) 1 and 2

Rekanan/ Mitra Kerja

Partners

Metode Pendekatan

- Pembahasan kontrak kerja
- Rapat
- Komunikasi
- *Vendor gathering* (1 tahun sekali)

Approach Method

- Discussion of work contracts
- Meeting
- Communication
- Vendor gathering (once a year)

Isu Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Bahan sesuai dengan yang diminta
- Harga, waktu, mutu sesuai dengan kontrak

Main Issues and Stakeholder Needs

- Material as requested
- Price, time, quality according to contract

Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

- Dokumen kontrak yang adil
- Pelaporan *meeting*, Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) 1 dan 2

Company's Response and Follow Up

- Fair contract document
- Meeting report, Work Settlement Minutes (BAPP) 1 and 2

Masyarakat Community

Metode Pendekatan

- Pelaksanaan Program CSR, PKBL,
- Komunikasi selama proyek berlangsung

Isu Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Produk bermanfaat bagi masyarakat dan pengguna akhir
- Tidak merusak lingkungan

Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

Membuat laporan CSR, PKBL, Sustainability Report

Approach Method

- Implementation of CSR Programs, PKBL,
- Communication during the project

Main Issues and Stakeholder Needs

- Products benefit the community and end users
- Does not damage the environment

Company's Response and Follow Up

Prepare CSR reports, PKBL, Sustainability Report

Regulator Regulator

Metode Pendekatan

- Pemenuhan Perijinan
- Ketenagakerjaan
- Peningkatan produksi dalam negeri

Isu Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Pemenuhan K3L
- Ketaatan atas perijinan
- Pembayaran pajak dan retribusi
- Perlindungan pegawai

Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

- Laporan yang diminta oleh regulator terpenuhi
- Dokumen perijinan dan K3 terpenuhi

Approach Method

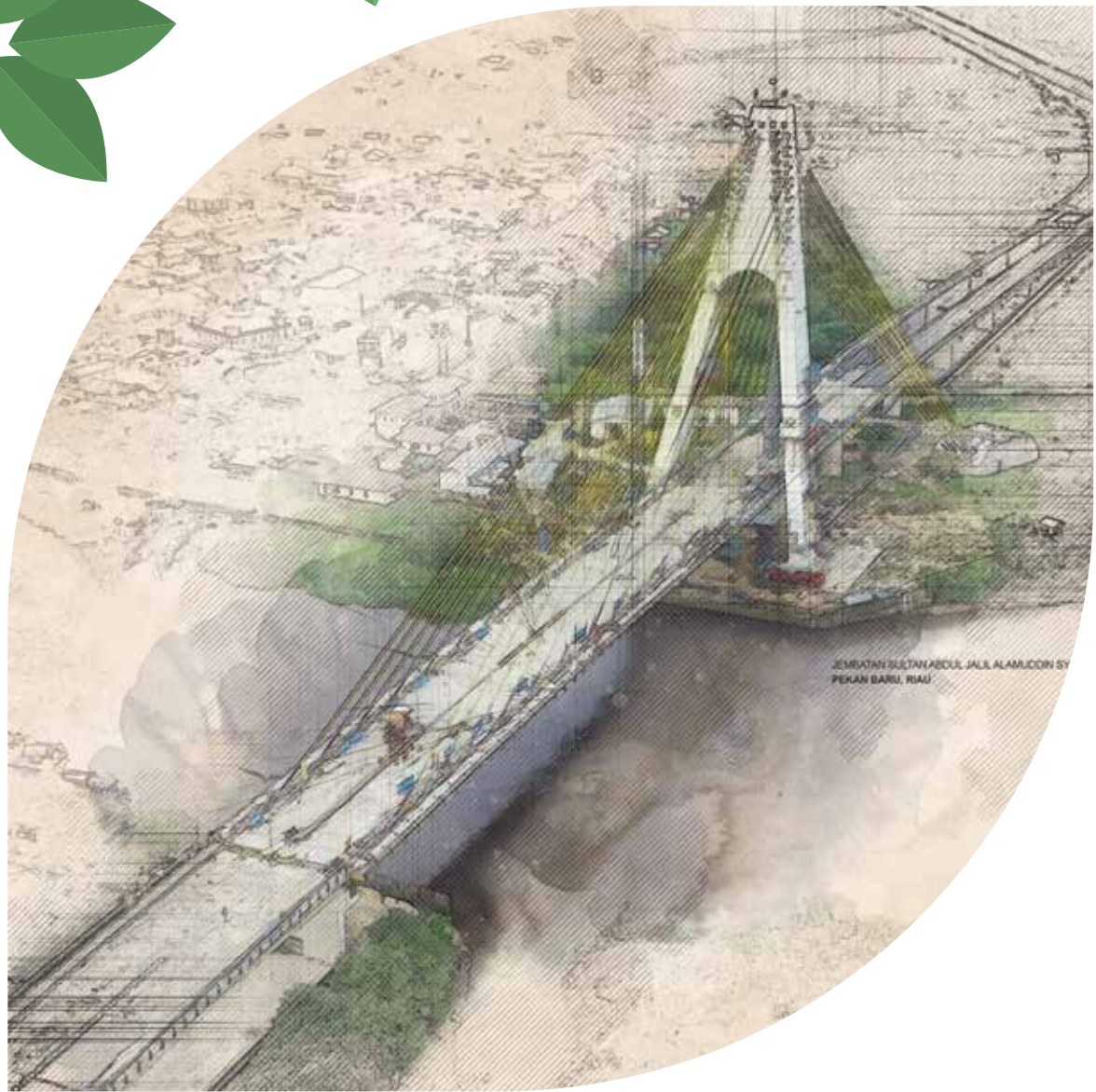
- Compliance with regulation
- Employment
- Increasing domestic production

Main Issues and Stakeholder Needs

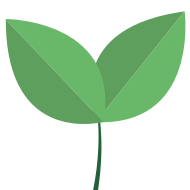
- Fulfillment of HSSE
- Obedience to licensing
- Payment of taxes and levies
- Protection of employees

Company's Response and Follow Up

- Fulfillment of reports requested by regulators
- Fulfillment of licensing and OHS



Keberlanjutan Kinerja Ekonomi Sustainability of Economic Performance



Kinerja Ekonomi Abipraya [103-1, 103-2, 103-3] Economic Performance of Abipraya

Berdasarkan indikator aspek keuangan, operasional, dan administrasi, kinerja ekonomi Abipraya berada pada tingkat klasifikasi dengan kategori SEHAT dengan peringkat AAA. Pada tahun 2018, Abipraya masih melanjutkan target-target untuk meningkatkan kinerja ekonomi melalui kebijakan-kebijakan yang telah disusun, yang mengutamakan pada:

- mempertahankan *market leader* pada segmen sumber daya air;
- meningkatkan perolehan kontrak di luar segmen sumber daya air;
- menciptakan peluang usaha konstruksi dan investasi;
- program IPO;
- memastikan ketersediaan sumber dana untuk mendukung proses produksi;
- mengembangkan sistem akuntansi dan informasi keuangan yang terintegrasi dengan sistem pengendalian;
- dukungan teknologi informasi yang memberikan solusi bisnis untuk meningkatkan efisiensi bisnis dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Abipraya menitikberatkan pola kerja dan kegiatan operasional yang efisien pada semua lini bisnis, dengan memerhatikan keselarasan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, bisnis Abipraya tidak hanya menghasilkan keuntungan bagi negara (*profit*), melainkan dapat menciptakan nilai tambah untuk lingkungan (*planet*) dan berkontribusi kepada masyarakat (*people*).

Kinerja keuangan Abipraya diawasi dan dikelola dengan penuh tanggung jawab di bawah Direktur Keuangan dan SDM yang bersinergi dengan Direktur yang membidangi operasi.

According to financial, operational and administrative indicators, Abipraya's economic performance was classified under the level of HEALTHY with AAA rating. In 2018, Abipraya continued its targets to improve the economic performance through the prepared policies, with the priorities in:

- maintaining market leader position in water resources segment;
- increasing contract acquisition aside from water resources segment;
- creating construction and investment business opportunities;
- IPO program;
- ensuring the availability of funding sources to support the production process;
- developing an accounting and financial information system to be integrated with the control system;
- information technology support that provides business solutions to improve business efficiency in order to improve company competitiveness.

In carrying out its operational activities, Abipraya emphasizes on the efficiency of work patterns and operational activities in the entire business lines, by taking into account economic, social and environmental harmony. Thus, Abipraya business is not only generates profits for the country, but also can create added value for the environment (*planet*) and contribute to the community (*people*).

Abipraya's financial performance is fully supervised and managed under responsibility of the Director of Finance and HR in synergy with the Director who in charge of operations.

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1] Economic Value Generated and Distributed

Abipraya memperoleh pendapatan dari kegiatan operasionalnya, berupa jasa konstruksi, produksi beton, dan properti. Pendapatan usaha Abipraya selama tahun 2018 sebesar Rp4,73 triliun, jumlah tersebut meningkat 21,72% dibanding tahun 2017 sebesar Rp3,89 triliun. Peningkatan didukung oleh banyaknya proyek yang diperoleh dan yang dikerjakan di tahun 2018. Pada tahun 2018, pendapatan didominasi oleh segmen jasa konstruksi, yaitu sebesar 88% dari total pendapatan usaha.

Abipraya generated revenue from its operational activities, which are construction services, concrete production, and property. Abipraya's operating income in 2018 amounted to IDR4.73 trillion, an increased by 21.72% compared to 2017 that amounted to IDR3.89 trillion. This increase was supported by the number of acquired and completed projects in 2018. In 2018, the revenue was dominated by the construction services segment, which amounted to 88% of total operating revenues.

Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh dan Didistribusikan [201-1] Direct Economic Value Generated and Distributed

Uraian Description	2018	2017	2016
	Dalam Rp Ribu In Rp Thousand		
I. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating revenues	4.729.278.067	3.885.472.260	3.323.325.773
Penerimaan Bunga Bank Bank Interest Received	30.749.298	6.930.742	15.242.660
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Foreign Exchange Profit/Loss	(1.368.202)	1.638.045	(3.174.512)
Klaim Asuransi <i>Construction All Risk</i> (CAR) CAR Insurance Claim	-	5.059.460	4.126.388
Penerimaan Piutang yang Telah Dihapuskan Repayment of Written Off Receivable	-	1.125.000	911.365
Sewa Gedung Building Rental	2.570.395	67.900	919.701
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	4.761.229.558	3.900.293.407	3.341.351.375

Uraian Description	2018	2017	2016
	Dalam Rp Ribu In Rp Thousand		
II. Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Biaya Operasi Operating Cost	59.491.926	54.338.497	44.891.685
Gaji Pegawai dan Benefit Lainnya Employee Salary and Other Benefits	112.493.868	95.542.082	85.046.318
Pembayaran Dividen Dividend Payment	27.015.066	35.415.830	13.151.354
Bunga Pinjaman dan Bunga Bank Loan Interest and Bank Interest	83.850.187	85.928.379	69.746.643
Pengeluaran Kepada Pemerintah Expenditures to the Government	870.490.215	736.432.000	591.305.890
Pengeluaran Kepada Masyarakat Expenditure to Community	4.202.396	5.179.192	4.180.119
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	1.157.543.658	1.012.835.980	808.322.009
III. Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan Direct Economic Value Retained			
III = I - II	3.603.685.900	2.887.457.427	2.533.029.366

Selain mencatat nilai ekonomi yang diperoleh, Abipraya juga mendistribusikan nilai ekonomi kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Nilai ekonomi didistribusikan kepada pegawai dalam bentuk remunerasi, tunjangan, serta dana pensiun, distribusi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, pajak kepada pemerintah, serta masyarakat dalam bentuk kegiatan tanggung jawab sosial (CSR).

Salah satu distribusi nilai ekonomi kepada pegawai yaitu dalam bentuk alokasi dana pensiun dikelola oleh Yayasan Dana Pensiun Pegawai yang didaftarkan dan dibayarkan iurannya sebagai peserta program pensiun adalah para pegawai tetap. Kontribusi iuran bulanan yang dibebankan kepada pegawai sebesar 5% (gaji pokok x 2) dan dibebankan ke perusahaan sebesar 20,15% (gaji pokok x 2). [201-3]

In addition to recorded the generated economic value, Abipraya also distributed economic values to various interested parties. Economic value was being distributed to employees as remuneration, benefits, and pension funds, to shareholders as dividends, to the government as taxes, and to community as social responsibility (CSR) activities.

One of economic value distribution to employees was the allocation for pension funds managed by the Pension Fund Foundation. Employees who were registered and paid as the participants of pension program are the permanent employees. The monthly contribution charged to employees was 5% (basic salary x 2) and charged to the company was 20.15% (base salary x 2). [201-3]

Kontribusi Abipraya Bagi Indonesia [201-1] Abipraya's Contributions to Indonesia



Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Abipraya menyediakan anggaran untuk kegiatan Bina Lingkungan yang menjadi bagian pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Realisasi dana yang dikeluarkan Abipraya untuk kegiatan CSR dan Bina Lingkungan pada tahun 2018 sebesar Rp4,5 miliar.

As a state-owned company (BUMN), Abipraya provides the budget for Community Development activities that are part of social and environmental responsibility (TJSL) implementation. Realization of funds incurred by Abipraya for CSR and Community Development activities in 2018 was IDR4.5 billion.

Salah satu bentuk kontribusi Abipraya untuk Indonesia pada tahun 2018, yaitu Abipraya memberikan dukungan pada perhelatan olahraga terbesar yaitu Asian Games, melalui peresmian proyek renovasi Lapangan Tennis Indoor dan Outdoor Senayan oleh Presiden Republik Indonesia.

One of Abipraya's contribution to Indonesia in 2018 was the support for the biggest sport event, the Asian Games, through the renovation project for Senayan Indoor and Outdoor Tennis Court inaugurated by the President of Republic of Indonesia.

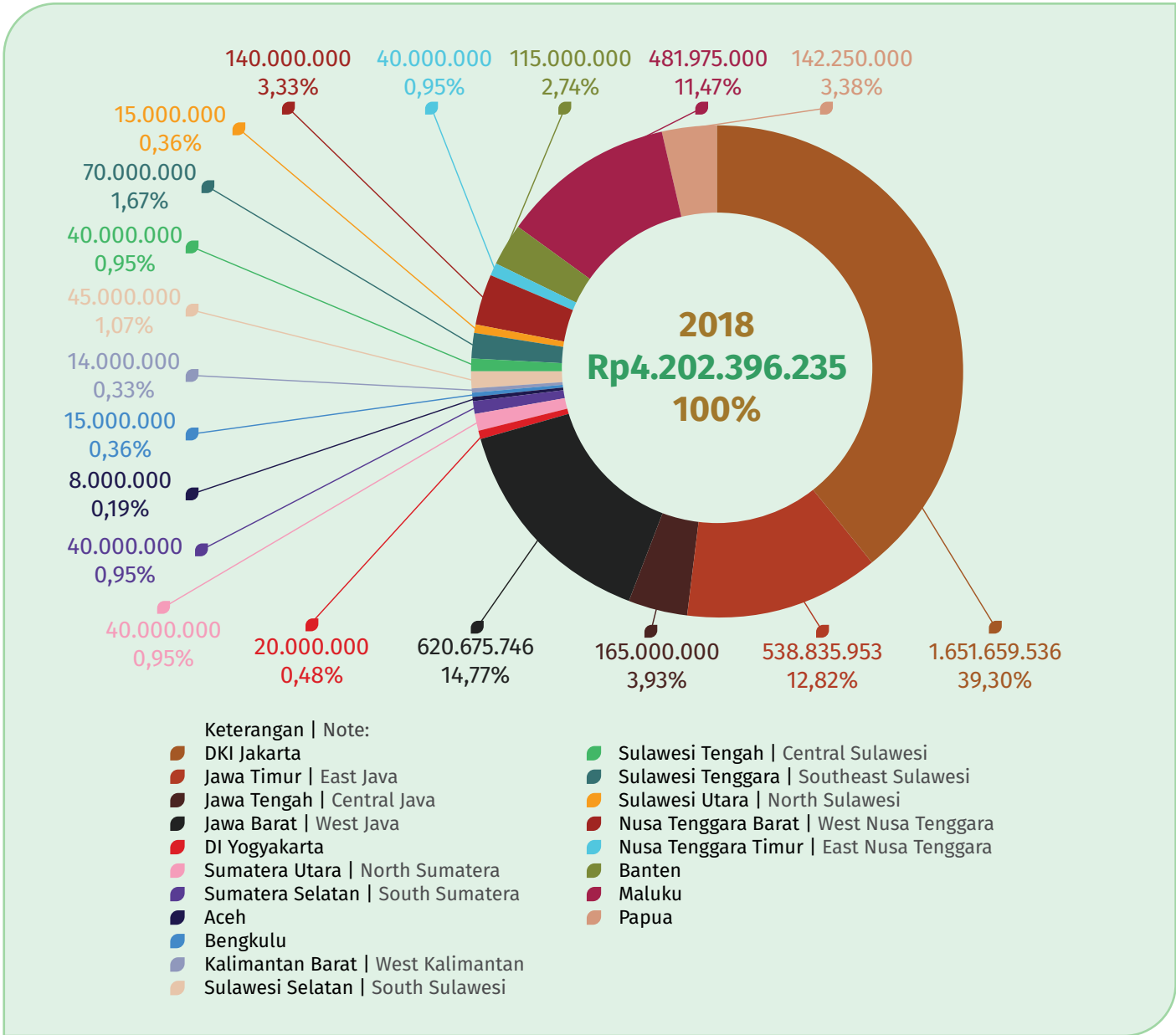
Distribusi Nilai Ekonomi (Bina Lingkungan) Berdasarkan Jenis Bantuan [201-1]

Distribution of Economic Value (Community Development) by Types of Assistance

Jenis Bantuan Type of Assistance	2018	2017	2016
	Rp Ribu IDR thousand		
Bencana alam Natural disaster	110.000	260.735	66.270
Peningkatan pendidikan Education improvement	1.690.912	1.574.685	317.214
Kesehatan Health	693.610	497.000	0
Pengembangan sarana dan/atau prasarana umum Development of public facilities and/or infrastructure	20.000	35.000	652.500
Sarana ibadah Worship infrastructure	372.000	495.000	50.000
Pelestarian alam Environmental preservation	447.750	443.322	0
Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan Community social assistance for poverty alleviation	551.516	1.873.450	583.750
Jumlah Total	3.885.788	5.179.192	1.669.734

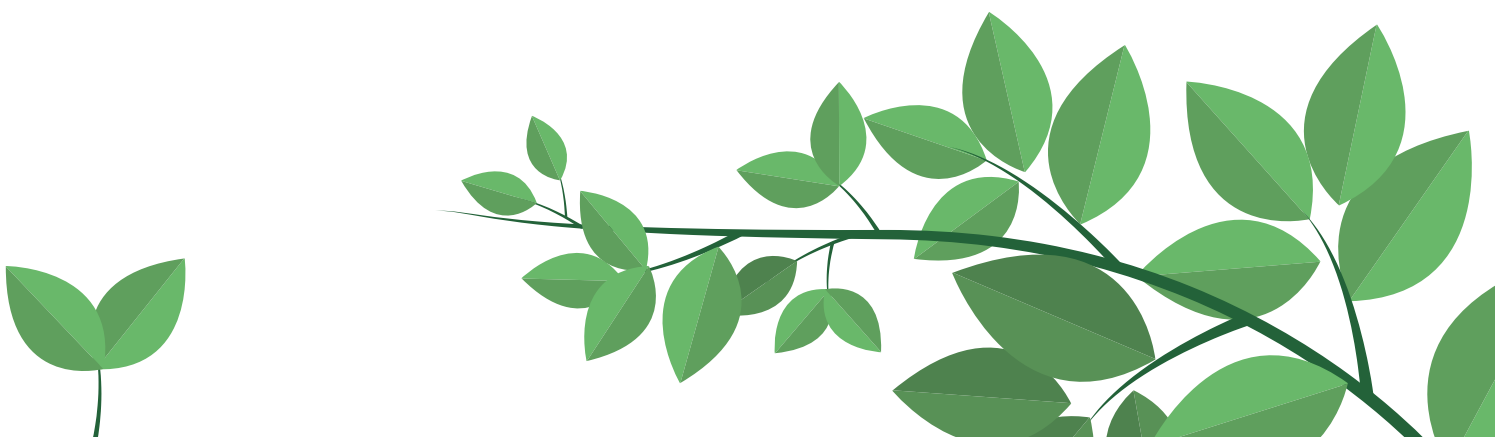


Distribusi Nilai Ekonomi (Bina Lingkungan) Berdasarkan Wilayah [201-1]
Distribution of Economic Value (Community Development) by Region





Keberlanjutan Kinerja Lingkungan
Sustainability of Enviromental Performance



Pencegahan dan Prinsip Kehati-hatian [102-11]

Prevention and the Precautionary Principle

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Abipraya mengedepankan upaya pencegahan dan menerapkan prinsip kehati-hatian, dengan tujuan dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Bentuk inisiatif Perseroan dalam mencegah kerusakan lingkungan yaitu mematuhi dan menerapkan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

In carrying out its operational activities, Abipraya puts forward the prevention efforts and applies the precautionary principle, with the aim to minimize negative impacts on the environment. The Company's initiative in preventing environmental damage is complying and applying the ISO 14001: 2015 concerning the Environmental Management System.

Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT)

Development of New and Renewable Energy

PT Brantas Energi selaku Entitas Anak Perseroan memiliki peran besar dalam pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Dalam hal ini, EBT menjadi *core business* Brantas Energi yang menunjukkan bahwa Abipraya tidak hanya berfokus pada konstruksi tetapi juga investasi terkait pembangkit tenaga air. Abipraya juga berkomitmen untuk membantu pemerintah mencapai 23% EBT di tahun 2025. [103-1]

PT Brantas Energi as the Subsidiary of the Company has a major role in the development of New and Renewable Energy (EBT). EBT is the core business of Brantas Energi which shows that Abipraya is not only focused on construction but also on the investment related to hydropower. Abipraya is also committed to help the government reaching 23% of EBT in 2025. [103-1]

Pada tahun 2018, proyek EBT yang telah dilakukan Brantas Energi yaitu PLTM Padang Guci di Kabupaten Kaur, Bengkulu yang sudah beroperasi sejak tahun 2017 dengan kapasitas 3 x 2,0 MW. Selain itu, Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang dikerjakan Brantas Energi, juga menjadi salah satu proyek EBT dengan kapasitas 2,0 MW, PLTS Gorontalo. Beberapa proyek lainnya masih tahap konstruksi dan pengembangan. [103-2,103-3]

In 2018, the EBT project implemented by Brantas Energi was the Padang Guci Micro Hydro Power Plant in Kaur Regency, Bengkulu, that has been operating since 2017 with the capacity of 3 x 2.0 MW. In addition, the construction of the Solar Power Plant (PLTS) by Brantas Energi, was also become one of the EBT projects with the capacity of 2.0 MW, PLTS Gorontalo. Several other projects are still under construction and development.

[103-2,103-3]



Pemanfaatan Aliran Air sebagai Sumber Energi ^[303-1]

Utilization of Water Flow as an Energy Source

Sumber air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasi listrik berasal dari aliran dan terjunan air yang berada di sekitar area proyek. Air juga digunakan sebagai sumber energi utama pada bisnis pembangkit tenaga listrik, seperti pada proyek Pembangkit Tenaga Listrik Minihydro (PLTM). Secara teknis, PLTM memiliki tiga komponen utama, yaitu air (sebagai sumber energi), turbin, dan generator. Pembangkit listrik memperoleh energi dari aliran air yang memiliki perbedaan ketinggian tertentu, yang memanfaatkan energi potensial jatuhnya air (*head*), sehingga semakin tinggi jatuhnya air maka semakin besar energi potensial air yang dapat diubah menjadi energi listrik. ^[103-1, 103-2]

Pengelolaan air sebagai sumber energi pembangkit listrik berada di bawah tanggung jawab PT Brantas Energi (BE). Kebijakan terkait pemanfaatan air merujuk pada kebijakan perubahan Menteri ESDM No. 50 tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik, dan Peraturan Pemerintah No. 79 tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional. ^[103-2]

Dalam memanfaatkan aliran air untuk pembangkit listrik, Perseroan juga memperhatikan dampaknya terhadap sumber air dan lingkungan. Perseroan telah melakukan mitigasi di lokasi PLTM di antaranya. Upaya BE untuk menjaga lingkungan dilaksanakan dengan cara menjaga debit air sungai, mengendalikan sedimen sungai, menjaga daerah aliran sungai (DAS), serta melakukan reboisasi hutan. Pelaksanaan upaya tersebut tidak lepas dari peran Pemerintah dan masyarakat di sekitar lokasi. ^[103-3]

The water source for electricity operations came from the flow and waterfall located around the project area. Water was also used as the main energy source in electricity generation business, such as the Mini Hydro Power Plant (PLTM) project. Technically, the PLTM has three main components, namely water (as an energy source), turbine, and generator. Power plants obtain energy from water flow that has certain height difference, which utilizes the potential energy of water head. Therefore, the higher the fall of water, the greater the potential energy of water converted into electrical energy. ^[103-1, 103-2]

The water management as an energy source for electricity generation is under the responsibility of PT Brantas Energi (BE). Policies related to water utilization refer to the amendment policy of Minister of Energy and Mineral Resources No. 50 of 2017 concerning Utilization of Renewable Energy Sources for Electricity Supply, and Government Regulation No. 79 of 2014 concerning National Energy Policy. ^[103-2]

In utilizing water flow for electricity generation, the Company also considers its impact on water sources and the environment. The company has mitigated the PLTM location. BE efforts in protecting the environment were carried out through maintenance of river water flow, river sediments control, maintenance of watersheds (DAS), and reforestation. The implementation of these efforts was inseparable from the role of the Government and the community surrounding the location. ^[103-3]



Produksi Energi Listrik Production of Electricity Energy

Pada PLTM Padang Guci, sumber energi terbarukan yang dimanfaatkan berupa aliran air Sungai Padang Guci. Dari aliran air Sungai Padang Guci, Abipraya telah menghasilkan sumber energi listrik sebesar 33 juta kWh di tahun 2018. Di sisi lain, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Gorontalo, mampu memproduksi listrik sebesar 3 juta kWh. Energi listrik yang dihasilkan BE seluruhnya dijual ke PLN untuk memperkuat sistem keandalan kelistrikan PLN di wilayah Padang Guci dan Gorontalo. [103-3]

In the Padang Guci Mini Hydro Power Plant, the water flow from the Padang Guci River was utilized as the renewable energy source. From the Padang Guci River water flow, Abipraya has produced 33 million kWh of electricity in 2018. On the other hand, the Solar Power Plant (PLTS) in Gorontalo was able to produce 3 million kWh of electricity. The electricity produced by BE was entirely sold to PLN to strengthen the PLN electricity reliability system in the Padang Guci and Gorontalo regions. [103-3]

Produksi Energi Berdasarkan Sumber Energi Energy Production by Energy Sources

Sumber Energi Energy Sources	Pemanfaatan Utilization	2018	2017	2016
		Jumlah Produksi (kWh) Production (kWh)		
PLTM Padang Guci	Pembangkit listrik Power plant	33.137.000	23.301.000	0
PLTS Gorontalo	Pembangkit listrik Power plant	3.089.000	2.644.000	2.549.000

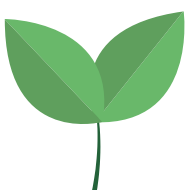
Sementara itu, dalam mengoperasikan turbin dan peralatan lainnya, diperlukan sumber energi untuk digunakan. Namun demikian, Perseroan belum dapat melaporkan data jumlah besaran energi yang digunakan. [302-1]

Meanwhile, operational of turbines and other equipment also needed an energy. However, the Company has not yet able to report the amount of energy utilized. [302-1]





Keberlanjutan Kinerja Sosial
Sustainability of Social Performance



PENINGKATAN KINERJA INSAN ABIPRAYA ABIPRAYA EMPLOYEES PERFORMANCE IMPROVEMENT

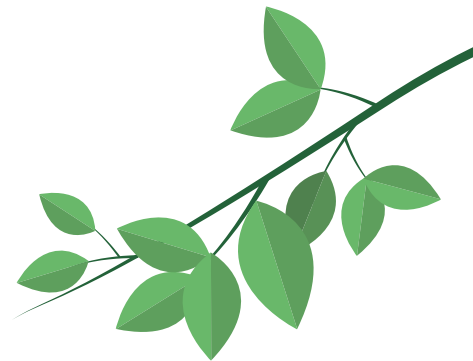
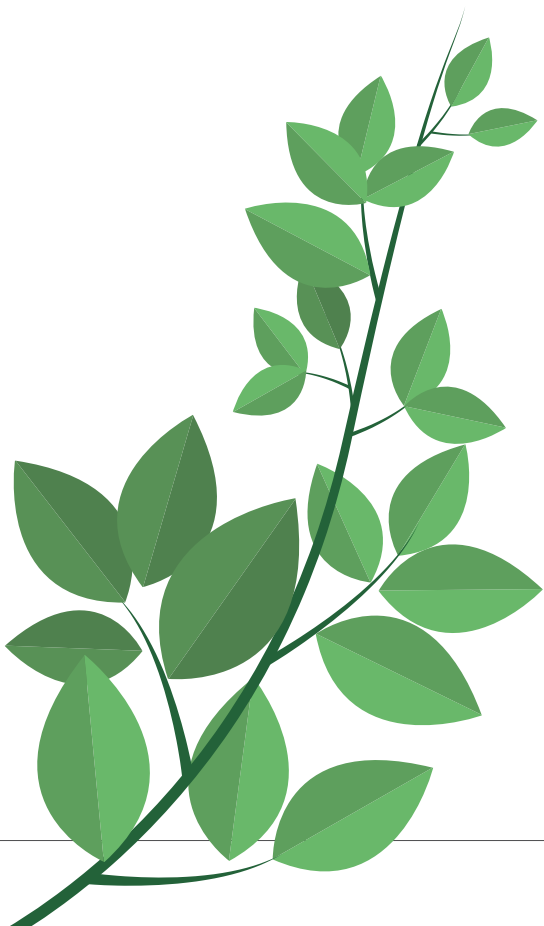
Dalam meningkatkan kinerja pegawai, Abipraya secara berkala melakukan evaluasi terhadap pegawai berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Perseroan, yaitu Penilaian Karya/Kinerja (PK) dan Evaluasi Kompetensi (EK). Pada tahun 2018, terdapat 569 orang pegawai tetap menerima evaluasi kinerja.

In improving the employee's performance, Abipraya regularly evaluates employees based on the Company's established standards, namely Work/Performance Evaluation (PK) and Competency Evaluation (EK). In 2018, there were 569 permanent employees who received an integrated performance evaluation.

Pegawai Penerima Evaluasi Kinerja [201-1, 102-48]

Employees Received Performance Evaluation

Level Jabatan Position Level	2018	2017	2016
General/ Senior Manager Senior Manager	17	15	16
Manajer Divisi Division Manager	15	18	22
Manager Proyek Project Manager	67	195	179
Staf/Pelaksana Staff/Executor	470	269	199
Jumlah Total	569	497	420



Promosi, Rotasi, Mutasi, dan Demosi
Promotion, Rotation, Mutations, and Demotion

Uraian Description	2018	2017	2016
Promosi Promotion	78	61	400
Rotasi dan Mutasi Rotation and Mutation	670	437	363
Demosi Demotion	16	3	0

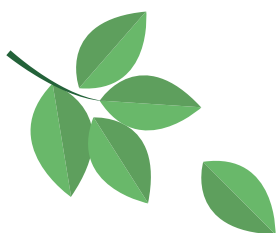
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN BAGI INSAN ABIPRAYA
TRAINING AND EDUCATION FOR ABIPRAYA'S EMPLOYEE

Abipraya berkomitmen untuk selalu meningkatkan kompetensi pegawainya, salah satunya melalui pendidikan dan pelatihan. Target yang ingin dicapai Perseroan untuk pemenuhan pelatihan yakni Perseroan dapat menyelenggarakan Fungsi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai kebutuhan Perseroan, target-target Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP), serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Seluruh insan Abipraya mulai dari level staf hingga Senior Manager memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan. [103-1]

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berada di bawah tanggung jawab Departemen Human Capital, serta pengelolaannya merujuk pada Kebijakan Pendidikan Lanjutan yang diatur dalam Keputusan Direksi Tentang Program Pendidikan Lanjutan No:308/D/KPTS/VIII/2016. Selain itu, terkait Pengaturan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pelatihan terdapat pada Standar Operasional Prosedu (SOP) tentang Talent Management No. Dokumen: PRO_22/01. [103-2, 103-3]

Abipraya is committed to always improve employee's competency, one of them is through education and training. The Company's target for training fulfillment is that the Company can carry out the Human Resource Development Functions (HR) in line with the Company needs and with the targets presented on the Company's Work Plan & Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP). All Abipraya employees ranging from staff level to Senior Manager have the opportunity to get education and training. [103-1]

Education and training was carried out under the responsibility of the Human Capital Department, and its management referred to the Advanced Education Policy stipulated in the Decree of the Board of Directors concerning the Advanced Education Program No: 308/D/KPTS/VIII/2016. In addition, the Management of the Human Resources (HR) and Training Development Program was also stated in the Standard Operating Procedure concerning Talent Management No. Document: PRO_22 /01. [103-2, 103-3]



Rerata Jam Pelatihan ^[404-1]

Average Training Hours

Keterangan Description	2018	2017	2016
Jumlah Peserta Number of Participants	1.112	855	722
Jumlah Jam Pendidikan/Pelatihan Number of Learning/Training Hours	26.594	32.671	20.396
Rerata Jam Pelatihan Per Pekerja Per Tahun Average of Training Hours per Employee per Year	46,6	57,3	35,7

Jumlah Peserta Pendidikan/Pelatihan Berdasarkan Kelompok Jabatan

Number of Learning/Training Participants by Position Groups

Kelompok Jabatan Position Group	2018		2017		2016	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Komisaris Commissioner	6	0	4	0	7	0
Direksi Directors	7	0	0	0	1	0
Senior/General Manager General Manager	3	1	5	1	4	0
Manajer Unit Kerja/Bisnis Work Unit / Business Manager	28	3	8	0	18	0
Manager proyek Project Manager	19	0	7	0	32	0
Staf/Pelaksana Staf/Executor	31	0	6	0	5	0



Rata-Rata Jam Pelatihan Pegawai per Level Jabatan Average Employee Training Hours by Position Level

Kelompok Jabatan Position Level	Total jam pelatihan Training hours (a)	Jumlah peserta Total participants (b)	Rata-rata jam pelatihan per peserta pelatihan Average training hours per training participants (a) : (b)
Komisaris Commissioner	360	17	21,17
Direksi Directors	160	8	20
Senior/General Manager General Manager	420	13	30
Manajer Unit Kerja/Bisnis Work Unit / Business Manager	200	57	3,50
Manager proyek Project Manager	1.408	58	24,27
Staf/Pelaksana Staff/Executor	392	42	9,3

Keterangan: Setiap pegawai bisa mengikuti lebih dari satu jenis pelatihan
Note: Each employee can participate in more than one training

MODUL PELATIHAN Traning Modul

Dalam menyediakan fasilitas pelatihan dan pendidikan bagi pegawai, Abipraya telah menyusun modul-modul pelatihan yang telah disesuaikan dengan level jabatan dan keahlian pegawai. Modul pelatihan dibagi atas 2 kategori yaitu *soft* kompetensi dan *hard* kompetensi.

In providing training and education facilities for employees, Abipraya has developed training modules that have been adjusted to the level of position and expertise of employees. The training module is divided into 2 categories namely soft competency and hard competency.

Modul Pelatihan *Hard Kompetensi* Hard Competency Training Module

Nama pendidikan dan pelatihan Education and training	Jumlah pegawai yang menerima pelatihan Number of training participants (a)	Total jam pelatihan Total training hours (b)	Total jam pelatihan per pegawai Total training hours per employee (b) : (a)
Pelatihan Chartered Financial Analyst Chartered Financial Analyst Training	4	600	150
Dasar-Dasar Audit Audit Basics	3	240	80
Audit Forensik Dasar Basic Forensic Audit	2	112	56
Pelatihan Hard Competency Manager Proyek Hard Competency Training for Project Manager	150	2.310	22
Pelatihan PMBOK & FINON Pelatihan PMBOK & FINON Training	61	1.952	32
Pelatihan dan Sertifikasi K3 Konstruksi Training and Certification of OHS Construction	8	320	40
Bimbingan Teknis Kementerian PU PERA Calon Pelaksana Proyek Technical Guidance Ministry of Public Works and Public Housing for Project Implementing Candidates	57	1.824	32
Bimbingan Teknis Kementerian PU PERA, Management Trainee Technical Guidance Ministry of Public Works and Public Housing, Management Trainee	46	1.472	32
Bimbingan Teknis Kementerian PU PERA Calon Pelaksana Utama Proyek Technical Guidance Ministry of Public Works and Public Housing, Project Main Executor Candidates	49	1.568	32
Latsar Management Trainee Basic Training Management Trainee	48	4.608	96
Pelatihan BIM Implementation In Indonesia BIM Implementation Training in Indonesia	5	40	8
Penyusunan Dokumen & Teknik Evaluasi Penawaran Serta Penggunaan Aplikasi SPSE 4.3 Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Preparation of Documents & Techniques for Bid Evaluation and Use of SPSE Applications 4.3 for the Procurement of Government Goods/Services	15	240	16
Pelatihan Business English Class Business English Class Training	20	2400	120
Pelatihan Professional Financial Modeler (PFM) Professional Financial Modeler (PFM) Training	4	160	40
Cortified Contrac Manajement Specialist (CCMS)	8	640	80
Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi Certification of OHS Construction Associate	67	2680	40

Nama pendidikan dan pelatihan Education and training	Jumlah pegawai yang menerima pelatihan Number of training participants (a)	Total jam pelatihan Total training hours (b)	Total jam pelatihan per pegawai Total training hours per employee (b) : (a)
Pelatihan PMBOK & FINON_ SOM PM PMBOK & FINON_ SOM PM Training	30	960	32
Sosialisasi Perpres No. 16 Tahun 2018 dan Implementasi Aplikasi SPSE V 4.2 Dissemination of Presidential Regulation No. 16 of 2018 and Implementation of SPSE V 4.2 Applications	33	528	16
Pelatihan PMBOK (Project Management Body Of Knowledge) PMBOK (Project Management Body Of Knowledge) Training	57	912	16
Pelatihan S1 (Manajemen Trainee) Bachelor Degree Training (Manajemen Trainee)	91	6.080	66,8
Pelatihan D3 (Pelaksana Utama) Diploma Degree (Main Operator)	89	2.848	32
Pelatihan SMK (Pelaksana Proyek) Vocational High School (Project Operator)	111	4.512	40,64
Jumlah Total	958	37.006	1.079,44

Modul Pelatihan Soft Kompetensi Soft Competency Training Module

Nama pendidikan dan pelatihan Education and training	Jumlah pegawai yang menerima pelatihan Number of training participants (a)	Total jam pelatihan Total training hours (b)	Total jam pelatihan per pegawai Total training hours per employee (b) : (a)
Capacity Building, Eselon I	14	336	24
Capacity Building, Eselon II	15	360	24
Character Building, KOSTRAD Character Building, Commander of Army Strategic	39	1.248	32
Pelatihan Character Building Character Building Training	33	1.056	33
Pelatihan Pra Purna Bhakti, Karir Kedua Pre-Purna Bhakti Training, Second Career	20	480	24
Jumlah Total	121	3.480	137

SERTIFIKASI PEKERJAAN

Job Certification

Sebagai penyedia jasa konstruksi, salah satu strategi Abipraya untuk menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas yaitu dengan memiliki pegawai yang memiliki sertifikasi pekerjaan. Untuk dapat memenuhi komitmen tersebut, Abipraya mengupayakan peningkatan jumlah pegawai yang memiliki sertifikasi pekerjaan setiap tahunnya.

Setiap pegawai diwajibkan mendapat sertifikasi sesuai dengan kebutuhan bagian dan/atau jabatan kerjanya pada masing-masing Unit Kerja/Bisnis.

Di tahun 2018, Abipraya telah memfasilitasi 8 pegawai untuk mendapatkan sertifikasi pekerjaan. Jenis sertifikasi yang diikuti adalah SKA, dan lembaga yang mengeluarkan sertifikasi tersebut yaitu LPJK.

As a provider of construction services, one of Abipraya's strategy is to produce qualified products and services by hiring certified employees. To fulfill this commitment, Abipraya strives to increase the number of certificate owned by the employee every year.

Each employee is required to obtain certification that in line with the needs of the section and/or job position in each Working/Business Unit.

In 2018, Abipraya has facilitated 8 employees to get job certification, which are SKA. The certification was issued by Construction Services Development Institute (LPJK).

PENGHARGAAN BAGI INSAN ABIPRAYA

AWARD FOR ABIPRAYA EMPLOYEE

Dalam pengelolaan jenjang karir insan Abipraya, setiap pegawai diwajibkan mendapat sertifikasi sesuai dengan kebutuhan bagian dan/atau jabatan kerjanya pada masing-masing Unit Kerja/Bisnis. Salah satu bentuk penghargaan Abipraya terhadap pegawainya yaitu melaksanakan Program Pendidikan Lanjutan dengan memberikan kesempatan untuk insan terbaik Abipraya melanjutkan pendidikan, baik di dalam maupun di luar negeri. Terdapat 11 pegawai Abipraya yang melanjutkan pendidikan di luar negeri, rinciannya sebagai berikut:

1. Universitas Malaysia, Jurusan Quantity Surveyor, sejumlah 6 pegawai;
2. University of Adelaide, Jurusan Master Of Applied Project Manager, sejumlah 1 pegawai;
3. University of Adelaide, Australia, Jurusan Master Of Property, sejumlah 1 pegawai;
4. UNSW, Australia, Jurusan Master in Property & Development, sejumlah 1 Pegawai;
5. UNSW, Australia, Jurusan Master of Construction Project Management, sejumlah 1 pegawai;
6. UNSW, Australia, Jurusan Master of Engineering Science Project Management, sejumlah 1 pegawai.

In term of career paths management for Abipraya's employees, each employee is required to obtain a certification that in line with the needs of the section and/or work position in each Working/ Business Unit. One form of Abipraya's appreciation for its employees is the implementation of the Advanced Education Program that provide opportunities for Abipraya best employees to continue their education, both nationally and internationally. There were 11 Abipraya employees who continue their education abroad, which are as follows:

1. University of Malaysia, Quantity Surveyor Department, 6 employees;
2. University of Adelaide, Department of Master of Applied Project Manager, 1 employee;
3. University of Adelaide, Australia, Department of Master of Property, 1 employee;
4. UNSW, Australia, Department of Master in Property & Development, a number of 1 Employee;
5. UNSW, Australia, Department of Master of Construction Project Management, a number of 1 employee;
6. UNSW, Australia, Department of Master of Engineering Science Project Management, a number of 1 employee.

Program Pendidikan Lanjutan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai sehingga memberikan kemajuan bagi Perseroan, serta dapat menjawab tantangan bisnis perusahaan yang dinamis pada masa mendatang.

The Advanced Education Program is expected to improve employee's performance that will also bring forward the Company, as well as to deal with the company's dynamic business challenges in the future.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Abipraya selalu memastikan bahwa setiap pegawai mendapatkan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat untuk meningkatkan produktivitas kerja dan meminimalisasi risiko kecelakaan kerja. Untuk mewujudkannya, Perseroan memiliki fasilitas-fasilitas, seperti peralatan pemadam kebakaran, akses keluar yang mudah jika terjadi gempa. Untuk para pegawai yang bekerja di proyek, Perseroan menyediakan kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD) dan selalu dipastikan bahwa setiap pegawai mematuhi peraturan demi keselamatan di tempat kerja. Abipraya juga berkomitmen untuk melakukan pengelolaan K3 yang berfokus pada pencapaian *zero accident*. [103-1, 103-2]

Selain itu, upaya Abipraya untuk meningkatkan pengelolaan K3 diterapkan melalui kebijakan K3 yang diatur dalam Keputusan Direksi tanggal 20 September 2016. Kebijakan didasarkan pada peraturan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja setempat, serta dievaluasi dan dinilai setiap tahun. Departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), yaitu Departemen QHSE (Quality, Health, Safety, & Environment). [103-3]

Abipraya always ensures that every employee have a decent, safe and healthy working environment to increase productivity and to minimize the risk of workplace accidents. In order to achieve it, the Company own the facilities, such as firefighting equipment and accessible exit in the event of an earthquake. For field employees, the Company provides a complete Personal Protective Equipment (PPE) and always ensures that every employee complies with workplace safety regulation. Abipraya is also committed to manage OHS which focuses on achieving zero accidents. [103-1, 103-2]

In addition, Abipraya's efforts to improve the OHS management were being implemented through the OHS policy stipulated in the Board of Directors Decree in September 20, 2016. The policy was prepared based on labor regulations and local OHS rules and regulations, and being evaluated and being assessed annually. The department responsible for OHS management is QHSE (Quality, Health, Safety, & Environment) Department. [103-3]

Jumlah Kejadian Kecelakaan Kerja [403-2]

Number of Workplace Accidents

Kategori Category	2018	2017	2016
Non Lost Time Injury (NLTi)	81	104	130
Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB) Tentatively Unable to Work	17	22	27
Cacat Permanen Sebagian Partial Temporary Disability	0	0	0
Cacat Permanen Permanent Impairment	0	0	0
Fatal/Meninggal Fatality	0	0	0

Keterangan | Note:

- Non Lost Time Injury (NLTi): Kecelakaan yang tidak menyebabkan kehilangan hari kerja, pekerja yang mengalami kecelakaan (P3K) dapat langsung kembali bekerja pada hari itu juga | An accident does not resulting loss time, the employee involved in the accident can immediately back to work at the day
- Tentatively Unable to Work: Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 2 sampai 35 hari kerja | While Not Able to Work (SMTB): An accident resulting in 2 to 35 loss days

Severity Rate, Frequency Rate, dan Jumlah Jam Kerja [403-2]

Severity Rate, Frequency Rate, and Man hours

Uraian Description	2018	2017	2016
Severity Rate	1.34	1.56	1.78
Frequency Rate	0.78	0.88	1.05
Loss time injury (LTI)	17 kasus cases	18 kasus cases	16 kasus cases
Total Jam Kerja Selamat Total Man Hours	21.561.428 jam hours	20.401.924 jam hours	15.166.410 jam hours

Abipraya memiliki target kinerja dalam praktik K3 di antaranya:

- Zero Fatal Accident
- Setiap tenaga kerja/orang di lingkungan kerja selalu dalam keadaan selamat, sehat, aman dan nyaman;
- Menciptakan kondisi ramah lingkungan di dalam maupun di luar proyek;
- Sumber produksi/aset perusahaan dapat dipakai dan digunakan secara efisien;
- Proses produksi dapat berjalan lancar tanpa hambatan

Abipraya memiliki target kinerja dalam praktik K3 di antaranya:

- Zero Fatal Accident
- Every workforce/person in the work environment is always safe, healthy, secure and comfortable;
- Create environmentally friendly conditions inside and outside the project;
- The source of production/company assets can be utilized efficiently;
- The production process runs smoothly without obstacles

Kebijakan K3 yang dimiliki Abipraya yaitu sebagai berikut: Abipraya's OHS policy is as follows:

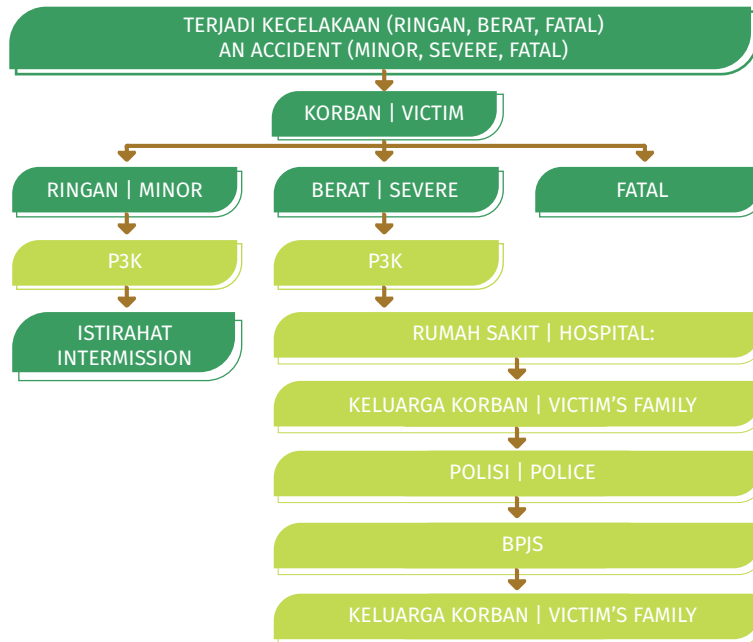


MEKANISME PENYAMPAIAN KECELAKAAN KERJA Mechanism of Work Accident Submission

Abipraya telah memiliki mekanisme penanganan dan penyampaian keluhan dan/atau kecelakaan kerja yang berlaku di area kantor maupun di lokasi proyek. Adapun prosedur penanganan kecelakaan yaitu sebagai berikut:

Abipraya has a mechanism in handling and submitting complaints and/or work accidents applied in office area and at the project location. The procedure for accidents handling is as follows:

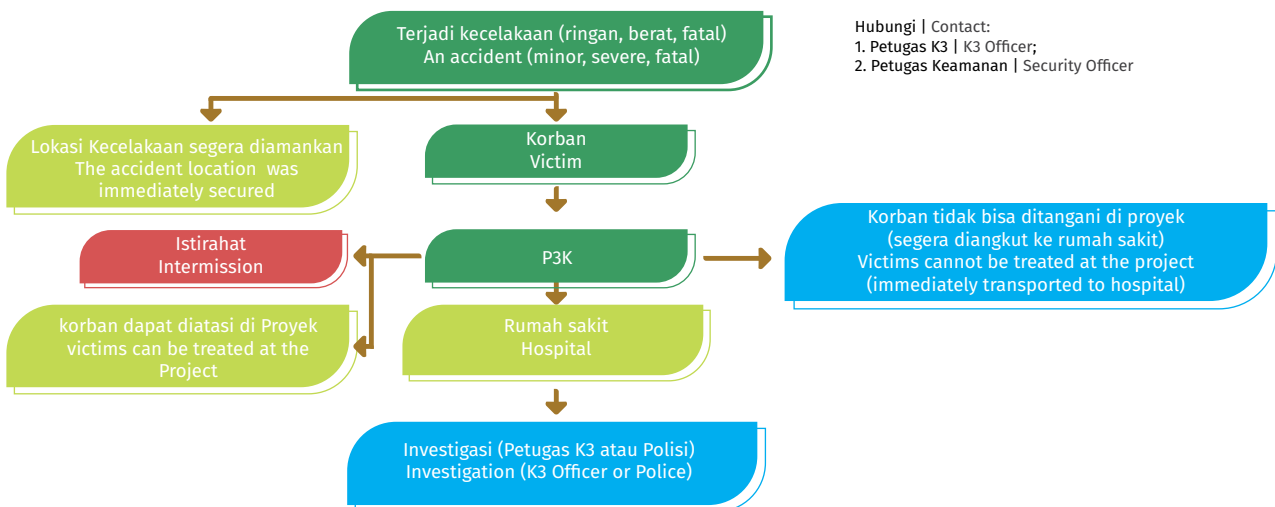
Prosedur Penanganan Kecelakaan Procedure of Accident Handling



Pelaporan kecelakaan dilaksanakan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) No.PER.03/MEN/1998 Tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan. Mekanisme pelaporan kecelakaan dilakukan mulai dari tempat kejadian. Selanjutnya Petugas K3 melakukan pemeriksaan sebab-sebab terjadinya kecelakaan dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan.

Reporting of accident is prepared referring to the Minister of Manpower Regulation (Permenaker) No.PER.03/MEN/1998 concerning Procedures for Reporting and Accident Inspections. The mechanism for accident reporting is carried out from the scene. The OHS Officer checks the causes of the accident and takes the necessary preventive measures.

Prosedur Evakuasi Kecelakaan Procedure of Accident Evacuation



Hubungi | Contact:
1. Petugas K3 | K3 Officer;
2. Petugas Keamanan | Security Officer

Catatan | Note:

1. Korban dibawa Rumah Sakit menggunakan Kendaraan oleh : Petugas K3 dan Security | The victim was taken to the hospital by vehicle by: K3 and Security Officers
2. Semua atribut Brantas Abipraya dilepas | All the attributes of Brantas Abipraya were released
3. Tidak diperbolehkan memberikan informasi kepada pihak ketiga (media, wartawan dan lain-lain) | Not allowed to provide information to the third parties (media, journalists and others)
4. Yang berhak memberikan informasi adalah Project Manager | Project Manager is the right one to provide the information

MEWUJUDKAN ZERO ACCIDENT To Realize a Zero Accident

Dalam mewujudkan komitmen Abipraya untuk mencapai *zero accident*, Perseroan melakukan beberapa upaya, di antaranya:

- membuat perencanaan K3L;
- pengendalian operasional K3L yang terdiri dari membuat dan melaksanakan orientasi K3, *safety induction*, *safety talk*, *toolbox meeting*, perlengkapan pegawai, membuat tanda peringatan, membuat pelatihan terhadap pegawai;
- melakukan pengukuran kinerja yang terdiri dari inspeksi K3, *safety patrol* dengan manajemen, membuat laporan bulanan, penilaian kinerja K3, tinjauan manajemen;
- melakukan audit internal.

In realizing Abipraya's commitment in achieving zero accident, the Company made several efforts, as follows:

- Health, Safety, Security and Environment (HSSE) planning;
- HSSE operational control which consists of preparation and implementation of OHS orientation, safety induction, safety talk, toolbox meeting, employee equipment, making warning signs, training for employees;
- Measure the performance covering OHS inspections, safety patrol with management, monthly report preparation, OHS performance assessments, management reviews;
- Conducting an internal audit.

Melalui konsistensi Abipraya dalam menerapkan K3 di lingkungan proyek, di tahun 2018 Abipraya berhasil mencatat *zero fatality*. Hal tersebut merupakan kebanggaan tersendiri bagi Perseroan, ketika di tahun 2018 banyak media meliput kecelakaan kerja konstruksi yang dikerjakan oleh perusahaan-perusahaan BUMN.

Through Abipraya's consistency in implementing OHS in project location, in 2018 Abipraya had succeeded to record zero fatality. This is a special concern for the Company, as in 2018 there were considerable media coverages on construction work accidents in state-owned companies.

KONTRIBUSI ABIPRAYA KEPADA MASYARAKAT CONTRIBUTION OF ABIPRAYA TO COMMUNITIES



Abipraya menyadari bahwa keberadaannya diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar dan menjaga keharmonisan antara Perseroan dan masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui program *corporate social responsibility* (CSR) dan PKBL yang efektif.

Adapun koordinator pelaksana kegiatan CSR dan PKBL Abipraya merujuk pada SK Direksi Nomor 166/D/KPTS/IV/2014 tanggal 4 April 2014 tentang Perubahan Tim Pelaksana Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha kecil & PKBL. Pelaksanaan kegiatan CSR dilaksanakan oleh Tim Manajer Sekretariat & Humas, yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan. Direktur Keuangan & SDM merupakan koordinator Tim Pelaksana.

Abipraya melakukan kegiatan CSR dengan metode partisipatif, yaitu dengan memperdayakan potensi daerah yang ada agar dapat meningkatkan kemampuan, penghasilan, dan kemakmuran secara berkelanjutan. Program-program CSR yang sudah dilaksanakan selanjutnya dievaluasi dan ditinjau untuk memastikan tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Abipraya realizes that its existence is expected to contribute an added value for the surrounding community and to maintain harmony between the Company and the community. This is realized through the effective implementation of corporate social responsibility (CSR) and PKBL programs.

The Abipraya's executive coordinator of CSR and PKBL activities referred to the Directors Decree Number 166/D/KPTS/IV/2014 dated April 4, 2014 concerning Amendments to the Executive Team of the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses & PKBL. The implementation of CSR activities was carried out by the Secretariat & Public Relations Manager Team, chaired by the Corporate Secretary. The Director of Finance & HR is the coordinator of the Executive Team.

Abipraya conducted CSR activities with participatory methods, namely by empowering the potential of existing regions in order to improve their ability, income, and prosperity in a sustainable manner. The applied CSR programs then evaluated and reviewed to ensure the stated objectives can be achieved.

Bantuan Kepada Korban Bencana Alam Assistance for Natural Disaster Victims

Tidak hanya sebagai agen pembangunan di bidang konstruksi, Abipraya juga tidak melupakan komitmennya untuk terus membangun negeri salah satunya melalui aksi kemanusiaan ini yang menjadi salah satu bentuk kepedulian Abipraya. Pada tahun 2018, musibah gempa dan tsunami terjadi di Sulawesi Tengah, melalui program Abipraya Peduli, Perseroan memberikan bantuan berupa uang sejumlah Rp826 juta, satu kendaraan operasional untuk warga, dan kebutuhan pokok lainnya kepada para korban.

Abipraya was not only serve as a development agent in the construction sector, but also committed to continuously build the country, one of them through humanitarian action as a form of Abipraya's concern. In 2018, the earthquake and tsunami disaster occurred in Central Sulawesi. Under the Abipraya Peduli program, the Company provided assistance in the form of cash assistance amounted to IDR826 million, operational vehicle for residents, and other basic needs for the victims.

Bantuan untuk Bencana Alam Assistance for Natural Disaster

Penerima Manfaat Beneficiaries	Lokasi Location	Bantuan Assistance
Warga sekitar dampak gempa Lombok Residents affected by Lombok earthquake	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	Sembako Basic food Trauma healing Trauma Healing activities
Warga sekitar dampak gempa Palu & Donggala Residents affected by Palu & Donggala earthquake	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara Palu & Donggala	Sembako Basic food Trauma healing Trauma Healing activities
Warga sekitar dampak Bencana Tsunami Selat Sunda Residents affected by Sunda Strait tsunami	Banten	Sembako Basic food Pengoprasian Alat Berat (Excavator dan Dump Truk) Heavy Equipments (Excavators and Dump Trucks) operation



Mendukung Kelancaran Asian Games Support the Smoothness of Asian Games Organization

Sebagai salah satu perusahaan konstruksi andal milik BUMN, Abipraya turut berperan aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan pemerintah yaitu Asian Games 2018 yang merupakan perhelatan olahraga terbesar setelah olimpiade. Dalam membantu menyukseskan penyelenggaraan Asian Games 2018, Abipraya melakukan renovasi lapangan tenis indoor dan outdoor di Kawasan Gelora Bung Karno Senayan, Jakarta. Selain itu, Abipraya juga membangun hunian vertikal untuk para atlet Asian Games 2018, yaitu Wisma Atlet Kemayoran C2-1 dan C2-3.

As one of the reliable state-owned companies in construction sectors, Abipraya has played an active role in participating to the government-run activities, which was the 2018 Asian Games. Asian Games is the biggest sport event after the Olympics. To support the successful implementation of 2018 Asian Games, Abipraya renovated indoor and outdoor tennis courts in the Bung Karno Senayan Area, Jakarta. In addition, Abipraya also built vertical housing for 2018 Asian Games athletes, namely Wisma Kemayoran C2-1 and C2-3 Athletes.

Proyek Asian Games yang Diselesaikan The Completed Asian Games Projects

Jenis Kegiatan Type of Activities	Realisasi Dana (Rp Juta) Fund Realization (Rp Million)
Proyek Wisma Atlet Kemayoran Project of Kemayoran Athletes Guesthouse	
Blok C2-1	282.908,18
Blok C2-3	270.100,00
Penataan Kawasan di Komplek GBK Arrangement of GBK Area	
Proyek Stadion Tenis Indoor dan Outdoor Project of Indoor and Outdoor Tennis Stadium	84.412,56

Bimbingan Teknis Bagi Mahasiswa Se-Malang Technical Guidance for Students in Malang

Abipraya juga melakukan kegiatan CSR di bidang pendidikan. Dalam rangka mendukung keterampilan anak bangsa, Abipraya bekerjasama dengan Kementerian PUPR memberikan bimbingan teknis K3 konstruksi kepada mahasiswa di Politeknik Negeri Malang (Polinema). Abipraya bekerjasama dengan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) memberikan *Distance Learning* (SIBIMA) Tenaga Ahli Muda K3 Konstruksi.

Abipraya also conducted CSR activities in education field. In order to support the skill of the nation, Abipraya in a collaboration with the Ministry of Public Works and Public Housing provided OHS technical guidance to students of the State Polytechnic of Malang (Polinema). Abipraya collaborated with the Construction Services Development Institute (LPJK) to provide Distance Learning (SIBIMA) for OHS Construction Associate.

Dasar dilaksanakannya kegiatan tersebut yaitu implementasi Undang-Undang Republik Indonesia No. 02 tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi yang menyatakan setiap tenaga kerja konstruksi yang bekerja di bidang Jasa Konstruksi wajib memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja. Adanya permasalahan K3 konstruksi seringkali menjadi penyebab banyaknya kecelakaan kerja seperti rendahnya pemahaman dan kepekaan terhadap bahaya dan risiko konstruksi. Oleh sebab itu, kegiatan ini menjadi salah satu sosialisasi mengenai pentingnya tenaga kerja bersertifikat, serta untuk tujuan jangka panjang yaitu untuk melindungi tenaga kerja nasional agar memiliki nilai tambah yaitu lebih berkompeten dan produktif.

Selain Polinema, dalam kegiatan ini beberapa Universitas terkemuka di Malang juga ikut berpartisipasi seperti Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas UIN Malik Ibrahim, ITN Malang, UNISMA, Universitas Widyagama, Universitas Merdeka, Universitas Gajayana, Universitas Tribuana Tungga Dewi dan Universitas Khatolik Widya Karya dengan total partisipan mencapai 1.000 peserta.

The basis of the activities was application of the Law of the Republic of Indonesia No. 02 of 2017 concerning Construction Services which states that any construction workforce in Construction Services must have a Work Competency Certificate. Problems related to OHS in construction were often caused work accidents as the consequences of low understanding and low concern on construction hazards and risks. Therefore, this activity became one of a socialization of certified labour importance, and at the same time, for long-term goals, also protect the national workforce in order to have an added value and be more competent and productive.

In this activity, besides Polinema, several leading universities in Malang became participants such as Brawijaya University, Muhammadiyah Malang University, Malang State University, UIN Malik Ibrahim University, Malang ITN, UNISMA, Widyagama University, Merdeka University, Gajayana University, Tribuana Tungga Dewi University and Widya Karya Catholic University. Total participants were around 1,000 participants.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN JASA RESPONSIBILITY OF PRODUCTS AND SERVICES

Abipraya melakukan pemeliharaan produk untuk memenuhi kualitas dan mutu merujuk pada Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 dan perubahannya pada pasal 95 ayat 5, yaitu:

1. Penyedia pekerjaan konstruksi/jasa lainnya melakukan pemeliharaan atas hasil pekerjaan selama masa yang ditetapkan dalam kontrak sehingga kondisinya tetap, seperti pada saat penyerahan pekerjaan.
2. Masa pemeliharaan paling singkat untuk pekerjaan permanen selama enam bulan, sedangkan untuk pekerjaan semi permanen masa pemeliharaan paling singkat tiga bulan.

Tanggung jawab Abipraya terhadap produk yang dihasilkan juga diatur dalam kontrak kerja, yang meliputi masa pemeliharaan, memberikan investasi jaminan berupa asuransi *contractors all risks* (CAR) yang menyediakan perlindungan *all-risk* selama konstruksi dalam periode kontrak.

Abipraya carries out product maintenance to meet the qualities as referred to Presidential Regulation No. 54 of 2010 and its amendments to article 95 paragraph 5, namely:

1. Construction/service providers carry out maintenance upon the working results during the period specified in the contract, therefore the condition remains the same as with the condition on handover.
2. The shortest maintenance period for permanent work is six months and for semi-permanent work is at least three months.

Abipraya's responsibility for the products was also regulated in the employment contract, which covered the maintenance period, providing guarantee investment in the form of contractors all risks (CAR) insurance that provides all-risk protection during construction throughout the contract period.

Indeks Isi Standar GRI ^[102-55]

GRI Standard Content index

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page number
GRI 101: Dasar 2016 GRI 101: Foundation 2016		
Pengungkapan Umum General Disclosures		
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-1 Nama organisasi Name of the organization	12
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	12
	102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarters	12
	102-4 Lokasi operasi Location of operations	13
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	12
	102-6 Pasar yang dilayani Markets served	15
	102-7 Skala organisasi Scale of the organization	14
	102-8 Informasi mengenai karyawan Information on employees	17-18
	102-9 Rantai pasokan Supply chain	16-17
	102-10 Perubahan signifikan Significant changes	19
	102-11 Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary Principle or approach	43
	102-12 Inisiatif eksternal External initiatives	19
	102-13 Keanggotaan asosiasi Membership of associations	20
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	8-10
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	6-7
	102-18 Struktur tata kelola Governance structure	22-23
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	32-34
	102-41 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	17
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	31
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	32-34
102-44 Topik utama dan masalah Key topics and concerns	32-34	
102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	24	

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page number
GRI 101: Dasar 2016 GRI 101: Foundation 2016			
Pengungkapan Umum General Disclosures			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic Boundaries	25-28
	102-47	Daftar topik material List of material topics	26-29
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	14, 47
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	30
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	23
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	23
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	23
	102-53	Kontak Contact	24
	102-54	Kesesuaian dengan standar GRI In accordance with the GRI Standards	24
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	63-65
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	24
Topik Material Material Topics			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics	28, 36
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	36
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	36
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	37-40
	201-3	Defined benefit plan obligations and other retirement plans Defined benefit plan obligations and other retirement plans	38
Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics	27, 43
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	43
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	43, 45
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam perusahaan Energy consumption within the organization	45

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page number	
GRI 101: Dasar 2016 GRI 101: Foundation 2016			
Pengungkapan Umum General Disclosures			
Air Water			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics	26, 43
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	43-44
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	43-44
GRI 302: Air 2016 GRI 302: Water 2016	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	44
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 2018			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics	26, 54
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	54
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	54
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 GRI 403: Occupational Health and Safety 2016	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	55
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics	28, 48
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	48
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	48
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 403: Training and Education 2016	404-1	Average hours of training per year per employee Average hours of training per year per employee	49-52

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Lembar Umpan Balik

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.
We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please) :

Institusi/Perusahaan | Institution/Company :

Surel | Email :

Telp/HP | Phone/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan

- | | | | |
|---|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah
Governance | <input type="checkbox"/> Industri
Industry | <input type="checkbox"/> Media
Media | <input type="checkbox"/> LSM
NGO |
| <input type="checkbox"/> Masyarakat
Community | <input type="checkbox"/> Lembaga Pendidikan
Academic Group | <input type="checkbox"/> Perusahaan
Corporate | <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan.....
Other, please state |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan
This report describe Company's performance in sustainability development
 Setuju | Agree Netral | Neutral Tidak Setuju | Disagree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan
This report increase Your trust to the Company's sustainability
 Setuju | Agree Netral | Neutral Tidak Setuju | Disagree
- Laporan ini menarik dan mudah dimengerti
This report is interesting and easy to understand
 Setuju | Agree Netral | Neutral Tidak Setuju | Disagree
- Urutkan aspek material yang paling penting bagi anda : (nilai 1 = paling penting s/d 5 = paling tidak penting)
Sort the priority of material topics which is the most important to you:
 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety ()
 - Energi | Energy ()
 - Air | Water ()
 - Kinerja Ekonomi | Economic Performance ()
 - Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education ()
- Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please give us your advice/suggestions/comments on this report:
.....
.....
.....

Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Kindly send this feedback form to address below:

PT Brantas Abipraya (Persero)

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Jl. DI. Panjaitan Kav.14 Cawang, Jakarta Timur, 13340
Telp : (021) 851 6290
Faks : (021) 851 6095
Website : www.brantas-abipraya.co.id
Email : brap@brantas-abipraya.co.id



PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

Gedung Brantas Abipraya

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14,
Cawang, Jakarta Timur 13340

Phone & Fax

Phone : (021) 851 6290

Fax : (021) 851 6095

Online

Website : www.brantas-abipraya.co.id

Email : brap@brantas-abipraya.co.id

"Spirit for giving the best"



PT Brantas Abipraya



[brantasabipraya](https://www.instagram.com/brantasabipraya)



[/ptabipraya](https://www.facebook.com/ptabipraya)



[@ptabipraya](https://twitter.com/ptabipraya)